

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**ANALISIS DEIKSIS DALAM NOVEL *RUMAH BUNUH DIRI*
KARYA AINUN NISA DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**



Oleh

SYAHDILA NURAHMI
NIM 11911122891

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M

**ANALISIS DEIKSIS DALAM NOVEL *RUMAH BUNUH DIRI* KARYA
AINUN NISA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SYAHDILA NURAHMI
NIM 11911122891

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul *Analisis Deiksis dalam Novel Rumah Bunuh Diri dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, yang ditulis oleh Syahdila Nurahmi NIM 11911122891 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Sya'ban 1444 H

09 Maret 2023

Menyetujui

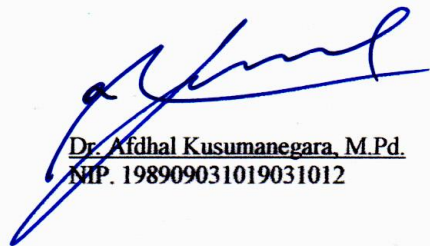
Ketua Jurusan

Pembimbing

Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP.196604101993031005



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP. 198909031019031012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Deiksis dalam Novel Rumah Bunuh Diri Karya Ainun Nisa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, yang ditulis oleh Syahdila Nurahmi NIM 11911122891 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 dzulhijjah 1444 H/ 7 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 dzulhijjah 1444 H
7 Juli 2023 M

Mengesahkan Sidang
Munaqasyah

Penguji I



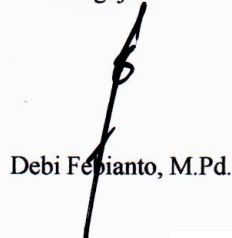
Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



Naskah, M.Pd.E

Penguji III



Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV



Dra. Murny, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 1994021 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahdila Nurahmi
NIM : 11911122891
Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 28 November 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Deiksis dalam Novel *Rumah Bunuh Diri* Karya Ainun Nisa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Juli 2023
g membuat pernyataan



SYAHDILA NURAHMI
NIM. 11911122891



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan peneliti kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongannya mungkin peneliti tidak akan sanggup menyelesaikannya dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yakni Nabi Muhammad Saw. Atas ridho Allah SWT, penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Deiksis Rumah Bunuh Diri Karya Ainun Nisa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*” dapat diselesaikan oleh penulis yang merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis amat sangat menyadari bahwa penulisan tidak dapat terselesaikan jika tidak mendapat dukungan dari pihak-pihak yang telah terlibat, baik moril atau materil. Pada kesempatan ini, penulis juga berkeinginan menyapaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan seluruh Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, memberikan dukungan moril, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Lusi Komalasari, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
7. Teristimewa kedua orang tua, Ayah (Musar, S.Pd.) dan Almarhumah Ibu (Detiefrina, S.Pd.) yang sudah di surga, yang selalu ada setiap saat mulai dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil agar penulis tetap memiliki akal yang sehat, jiwa yang kuat serta menyelipkan doa untuk penulis .
8. Kepada adik tercinta Syahdisa Dwi Rahma yang telah memberikan dukungan moril.
9. Kepada kakak tercinta yaitu Silvi Dwi Rama. S.Sos, Ns. Yolanda Putri,S.Kep, dan Hestika Winda S.Pd yang telah memberikan dukungan moril serta memberikan saran penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada teman-teman tercinta Fielma Wahdani, Putri Nopa Lestari, Selfi Wahyuni, Shaffira Maisarah Putri, Nurmaya Saridewi yang senantiasa memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu, yang kami sajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber. Skripsi ini disusun oleh penulis dengan berbagai rintangan. Baik itu yang datang dari diri penulis maupun yang datang dari luar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Pekanbaru, 9 Februari 2022

Syahdila Nurahmi
NIM 11911122891



UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Bersyukur atas nikmat-Mu yang senantiasa meridhoi perjalanan ku serta mempermudah segala urusanku hingga di titik ini.

Ku persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan Moral dan Materi, memanjatkan doa yang tiada henti untuk kesuksesanku, Karena tiada kata yang seindah lantunan doa, serta kasih sayang dan cinta kasih yang takkan pernah tergantikan hingga aku dapat kuat dan yakin dalam menjalani kehidupan yang penuh rintangan ini.

Terima kasih banyak dengan semua pengorbanan dan kesabaran yang telah memfasilitasi kebutuhan, tanpa didikan terbaik dari kalian aku takkan pernah bisa berada di titik ini hingga aku dapat berdiri dengan kaki sendiri.

Teruntuk dosen pembimbing, terima kasih banyak sudah bersedia membantu selama ini, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan ilmu, motivasi dan pengarahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

-Syahdila Nurahmi-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.

(HR Tirmidzi)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(Q.S Al-Anfal 4)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah 216)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Syahdila Nurahmi (2023) : Analisis Deiksis dalam Novel *Rumah Bunuh Diri* Karya Ainun Nisa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Deiksis sangat berkaitan dengan konteks dan ujaran lisan maupun tulisan dalam kegiatan belajar mengajar. Penulis tertarik untuk menganalisis deiksis karena pembaca perlu memahami agar bisa mudah memahami makna yang terdapat dalam wacana tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk deiksis dalam novel *Rumah Bunuh Diri* karya Ainun Nisa, (2) mengetahui fungsi deiksis dalam novel *Rumah Bunuh Diri* karya Ainun Nisa, (3) mengetahui relevansi kajian deiksis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Selain itu, digunakan metode deskriptif yang merupakan gambaran dari fenomena kebahasaan dalam novel, data dikumpulkan dari novel *Rumah bunuh Diri* kemudian dianalisis berdasarkan teori deiksis. Deiksis yang terdapat dalam novel *Rumah Bunuh Diri* yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 60 data deiksis yang terdiri dari 20 data deiksis persona, 20 data deiksis tempat, dan 20 data deiksis waktu. Bentuk deiksis tersebut memiliki fungsi yaitu terdiri dari fungsi deiksis yang merujuk pada persona, fungsi deiksis yang merujuk pada tempat, dan fungsi deiksis yang merujuk pada waktu. Keterkaitan hasil penelitian dapat dilihat berupa pembelajaran yang melibatkan teks-teks mengandung unsur persona, tempat, dan waktu. Hal ini tergambarkan dalam penyusunan RPP & silabus yang melibatkan teks ceramah, teks berita, dan teks prosedur.

Kata Kunci : pragmatik, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, novel, pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Syahdila Nurahmi, (2023): The Analysis of Deixis in the Novel of *Rumah Bunuh Diri* Created by Ainun Nisa and Its Relevance to Indonesian Language Learning at Senior High School

Deixis is closely related to the contexts, spoken and written utterances in teaching and learning activities. The writer was interested in analyzing deixis because readers need to understand it so they can easily understand the meaning contained in the discourse. This research aimed at (1) describing the form of deixis in the novel of *Rumah Bunuh Diri* Created by Ainun Nisa, (2) finding out the function of deixis in the novel of *Rumah Bunuh Diri* Created by Ainun Nisa, and (3) finding out the relevance of deixis studies on learning Indonesian in Senior High School. Qualitative methodology was used in this research with a pragmatic approach. In addition, a descriptive method that was a description of linguistic phenomena in the novel was also used. The data were collected from the novel of *Rumah Bunuh Diri*, and were analyzed based on deixis theory. The deixis contained in the novel of *Rumah Bunuh Diri* were persona, place, and time. The findings showed that there were 60 deixis data consisting of 20 persona deixis data, 20 place deixis data, and 20 time deixis data. The deixis form has a function consisting of a deixis function referring to persona, place, and time. The linkage of research findings can be seen in the form of learning involving texts containing elements of persona, place, and time. This is illustrated in the preparation of lesson plan and syllabus involving lecturing texts, news texts, and procedural texts.

Keywords: Pragmatic, Persona Deixis, Place Deixis, Time Deixis, Novel, Learning

ملخص

شاهديلا نور رحمي، (٢٠٢٣): تحليل ديكسيس في رواية روماه بونوه ديربي لعين النساء وعلاقته بتعليم اللغة الإندونيسية بالمدرسة الثانوية الحكومية

ديكسيس يرتبط ارتباطا وثيقا بالسياق والألفاظ المنطوقة والمكتوبة في أنشطة التعليم والتعلم. تَحتم الباحثة بتحليل ديكسيس لأن القراء يحتاجون إلى فهمه حتى يتمكنوا من فهم المعنى الموجود في الخطاب بسهولة. هذا البحث يهدف إلى ما يلي: (١) وصف شكل ديكسيس في رواية روماه بونوه ديربي لعين النساء لعين نساء، (٢) معرفة وظيفة ديكسيس في رواية روماه بونوه ديربي لعين النساء لعين نساء، (٣) معرفة أهمية دراسة ديكسيس تجاه تعليم اللغة الإندونيسية بالمدرسة الثانوية الحكومية. وهذا البحث يستخدم طريقة البحث الكيفي مع المدخل الواقعي. بالإضافة إلى ذلك، تم استخدام طريقة البحث الوصفي وهو وصف الظواهر اللغوية في الرواية، وتم جمع البيانات من رواية روماه بونوه ديربي لعين النساء، ثم حللت بناء على نظرية ديكسيس. إن ديكسيس الموجود في رواية روماه بونوه ديربي لعين النساء هي ديكسيس الشخصية وديكسيس المكان وديكسيس الوقت. ونتيجة البحث دلت على أن هناك ٦٠ بيانات لديكسيس التي تتكون من ٢٠ بيانات لديكسيس الشخصية و ٢٠ بيانات لديكسيس المكان و ٢٠ بيانات لديكسيس الوقت. هذه الأشكال من ديكسيس لها وظيفة تتكون من وظيفة تشير إلى شخصية، ووظيفة تشير إلى المكان، ووظيفة تشير إلى الوقت. يمكن رؤية ارتباط نتائج البحث في شكل تعلم يتضمن نصوصا تحتوي على عناصر من الشخصية والمكان والزمان. يتضح هذا في إعداد خطة الدرس والمناهج الدراسية التي تتضمن نصوص المحاضرات ونصوص الأخبار والنصوص الإجرائية.

الكلمات الأساسية: براغماتي، ديكسيس الشخصية، ديكسيس المكان، ديكسيس

الوقت، رواية، تعليم



DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pragmatik	7
2. Deiksis	8
2.1 Deiksis Persona	10
2.2 Deiksis Tempat	11
2.3 Deiksis Waktu	12
3. Novel	14
4. Pembelajaran Sastra di SMA	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Data dan Sumber Data	21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

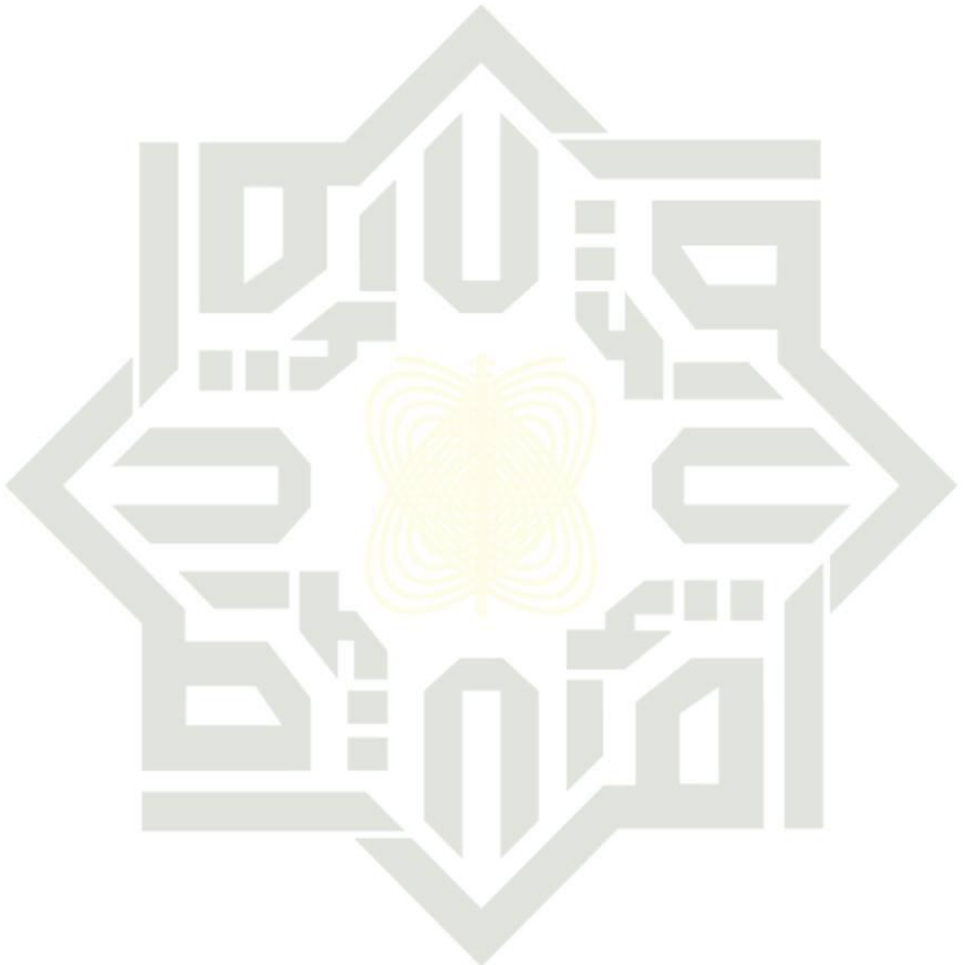
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknik Pengabsahan Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Biografi Pengarang	26
B. Sinopsis Novel	26
C. Deskripsi Data	27
1. Bentuk Deiksis dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i>	27
1) Bentuk Deiksis Persona dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i>	27
2) Bentuk Deiksis Tempat dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i>	32
3) Bentuk Deiksis Waktu dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i>	36
2. Fungsi Deiksis dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i>	41
1) Fungsi Deiksis Persona dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i>	41
2) Fungsi Deiksis Tempat dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i>	42
3) Fungsi Deiksis Waktu dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i>	43
3. Relevansi Kajian Deiksis dalam Novel <i>Rumah Bunuh Diri</i> dengan Pembelajaran di SMA	45
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	20
Gambar 4.1	46



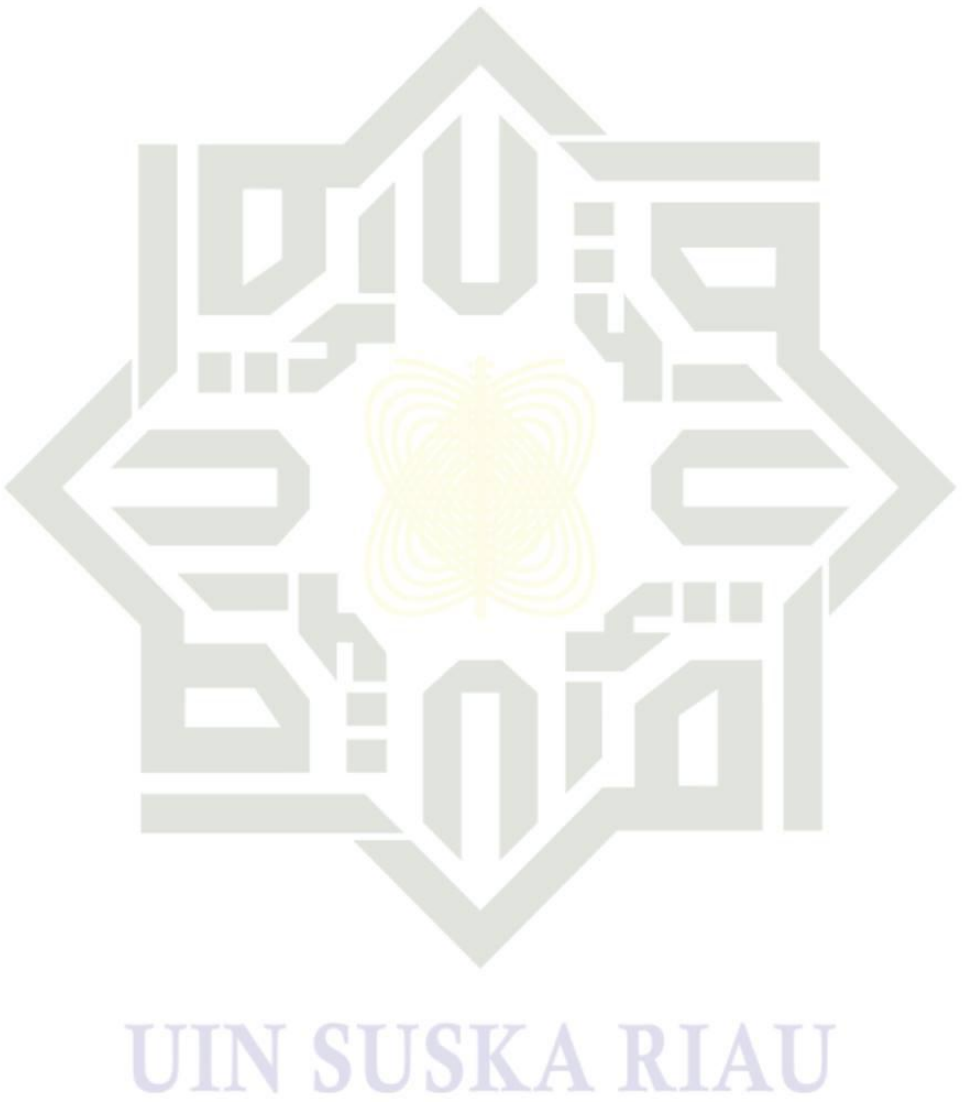
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

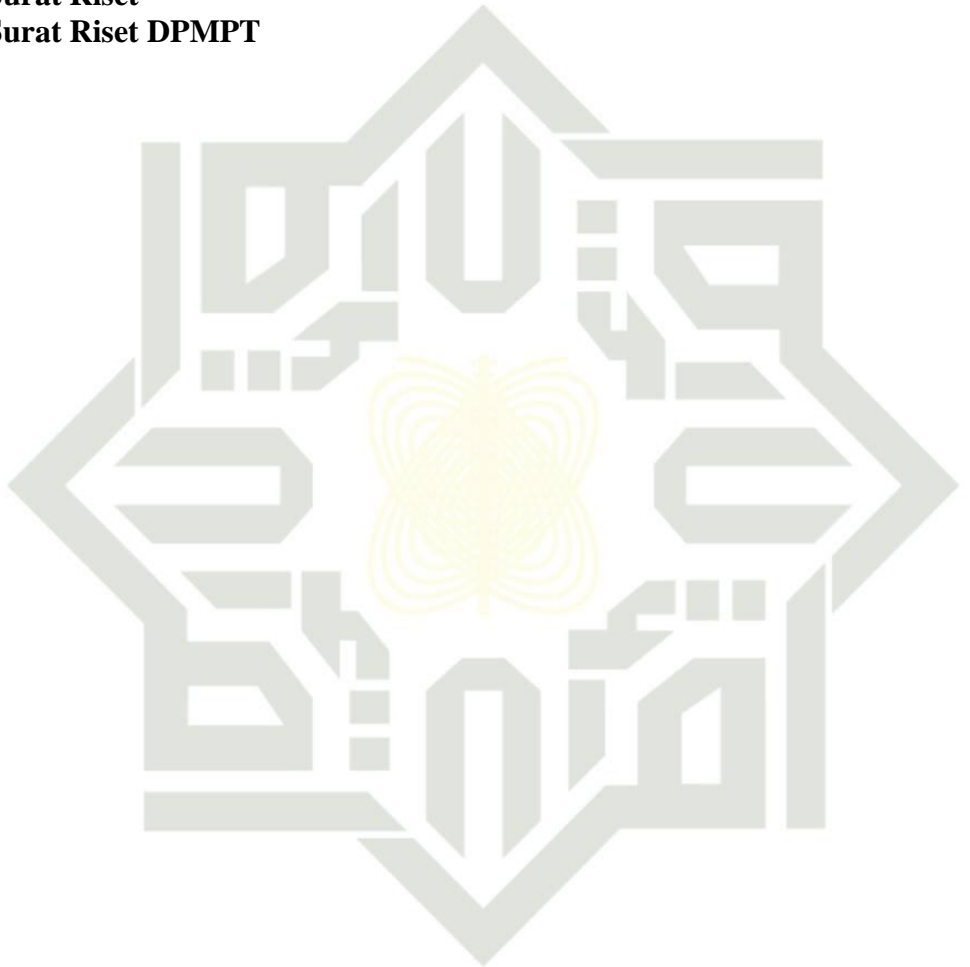
Tabel 3.1	22
Tabel 3.2	23
Tabel 3.3	23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Korpus Data**
- Lampiran 2 Silabus**
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- Lampiran 4 Sinopsis Novel Rumah Bunuh Diri**
- Lampiran 5 Surat Prariset**
- Lampiran 6 Balasan Surat Prariset**
- Lampiran 7 Surat Riset**
- Lampiran 8 Surat Riset DPMPT**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Bahasa menjadi alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan lawan tuturnya. Perkembangan bahasa dapat dilakukan melalui jalur pendidikan yakni pada pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar dikembangkan dengan model interaksi pendidik dengan peserta didik dan juga sumber belajar (bahasa Indonesia), bahasa Indonesia di gunakan selama berkomunikasi dalam lingkungan belajar.

Perkembangan sastra meliputi perubahan nilai pada dunia sastra. Terjadinya perubahan tersebut disebabkan pemahaman sastrawan mengenai perkembangan sosial, politik, dan budaya di lingkungan masyarakat terus berkembang. Seiring perkembangan itu terjadi, terdapat karya-karya sastra yang terpopuler, seperti cerita Romeo and Juliet, Wiro Sableng, dan Harry Potter yang populer pada masanya. Sebenarnya perkembangan itu terjadi di masyarakat setiap saat, mau tidak mau berpengaruh terhadap perkembangan karya sastra. Menurut Appel and Muysken, 1988 (dalam Jufrizal 2018:4) fenomena sosiokultural yang “hidup”; bahasa dan sastra berkembang dan berubah mengikuti perkembangan umat manusia sebagai contoh kehidupan bahasa dan karya sastra yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Tidak ada bahasa dan sastra manusia yang tidak berubah. Perubahan ini disebabkan karena alam dan segala aspek yang ada pada kehidupan adalah hal yang terus berubah. Bahasa dan karya sastra merupakan bagian dari “milik” umat manusia yang dapat berubah.

Menurut Mahayana (dalam Al-Ma’ruf dan Nugrahani 2017:44), Sastra Indonesia, terutama novel, lahir dan berkembang dalam dinamika sosial budaya yang unik. Karena novel Indonesia mengungkap heterogenitas masyarakat Indonesia yang majemuk. Novel-novel Indonesia merepresentasikan ruh, bahkan ruh budaya, lingkungan sosial budaya etnis Indonesia. Hal ini tentunya tidak terlepas dari keberadaan sastrawan yang lahir dan besar dalam dinamika lingkungan sosial budaya masyarakat. Oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, sastrawan yang peka terhadap lingkungan sosialnya berusaha menafsirkan dan merefleksikannya dalam karya sastranya.

Karya sastra adalah hasil dari buatan sastrawan dengan memiliki maksud dan tujuan estetika. Wellek & Warren (dalam Al-Ma'ruf dan Nugrahani 2017:8) menyatakan bahwa karya sastra adalah karya imajinatif bermediakan bahasa yang fungsi estetikanya mendominasi. Bahasa sastra sangat mengandung banyak arti tambahan sehingga tidak hanya bersifat referensial atau bersifat konotatif. Contoh karya sastra seperti cerpen, puisi, film, lagu dan novel. Pada karya sastra terbentuk dari imajinasi penulis, ide, pengalaman, serta perasaan penulis yang terdapat di dalamnya. Maka dari itu, karya sastra dapat dinikmati dengan cara diapresiasi, dinilai, ataupun dikritik.

Tentunya dalam karya sastra medium bahasa digunakan untuk penulisan dan kemudian dipublikasikan. Maka sastra dan Bahasa tidak bisa dipisahkan. Pada proses penciptaan sebuah karya sastra pasti memerlukan bahasa. Bahasa ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang diaplikasikan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, serta mengidentifikasi diri. Bahasa menjadi alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan mempelajari bahasa dapat menjauhkan manusia dari kehancuran suatu bahasa. Topik menjadi kajian bahasa yaitu semantik, sintaksis, pragmatik, dan sebagian lainnya. Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan bagian dari ilmu linguistik makro, yaitu ilmu pragmatik. Penggunaan pragmatik lazim dipakai dalam berbahasa, baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Pragmatik membahas tentang tindak tutur, implikatur, praanggapan, kesopanan, dan deiksis.

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan deiksis dalam novel *Rumah Bunuh Diri* karya Ainun Nisa. Penelitian pada novel tersebut merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan dengan menggunakan teori deiksis. Deiksis adalah kata yang tidak mempunyai referen yang khusus atau pasti melainkan dapat berubah-ubah. Contohnya seperti kata dia, sekarang, dan sini. Kata “dia” menunjukkan kepada orang yang sedang

dibicarakan, kata “sekarang” menunjukkan waktu pada saat penutur sedang berbicara, dan kata “sini” dapat mengacu pada tempat yang terdekat dengan penutur. Deiksis perlu untuk dipelajari lebih lanjut agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang interpretasi yang termasuk deiksis. Pemilihan deiksis pada penelitian ini yaitu karena ingin mengulas kata ataupun kalimat yang memiliki deiksis. Deiksis sangat berkaitan dengan konteks dan ujaran lisan maupun tulisan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini mengacu pada ujaran guru dengan siswa yang sangat penting pada saat kegiatan pembelajaran, agar siswa dapat memahami dengan baik maksud ujaran atau teks.

Penulis tertarik untuk menganalisis deiksis karena pembaca perlu memahami agar bisa mudah memahami makna yang terdapat dalam wacana tersebut. Deiksis memiliki hubungan erat dengan penggunaannya dalam Bahasa sehari-hari. Membicarakan deiksis sangat diperlukan karena dengan deiksis kita dapat memahami bagaimana bahasa Indonesia diucapkan di antara orang-orang sehingga dapat menentukan referensi mana yang tepat untuk digunakan dalam situasi apa. Deiksis diibaratkan sebagai alat seperti teropong atau kaca mata untuk memahami bahasa Indonesia, yang dilihat dari sudut pandang pembicara dan juga tergantung konteksnya. Menurut Nuramila dalam Anjani dan Amral (2021:248), deiksis mempunyai peranan yang sangat penting dalam menguraikan korelasi antara Bahasa dan konteks dalam struktur Bahasa.

Unsur deiksis terdapat dalam novel. Adapun deiksis pada kutipan percakapan antar tokoh yang terdapat dalam novel tersebut yaitu “itulah julukan untuk rumah yang kudiami *sekarang*”. Pada kata “sekarang” berkaitan dengan deiksis waktu. Kata “sekarang” menunjukkan waktu yang sedang berlangsung. Sementara pada kutipan percakapan yang lainnya pada novel tersebut ialah “memang aku yang paling tampan *di sini*”. Pada kata “di sini” merupakan deiksis tempat yang dipakai untuk ditunjukkan kepada sesuatu yang terlihat atau dekat oleh penutur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun novel yang dianalisis yaitu novel *Rumah Bunuh Diri* yang merupakan novel terbaru yang diterbitkan pada tahun 2021. Novel *Rumah Bunuh Diri* merupakan novel karya Ainun Nisa yang diterbitkan oleh Penerbit Noura Books. Setelah peneliti membaca novel ini, ternyata di dalam novel *Rumah Bunuh Diri* terdapat deiksis yang diucapkan oleh para tokoh dalam cerita novel tersebut. Cerita dalam novel tersebut sangat menarik, karena novel ini membahas tentang kasus pembunuhan yang terjadi di suatu danau dan juga mengambil tema permainan *werewolf* yang tentunya sudah akrab di telinga para remaja. Novel ini juga mengangkat isu kesehatan mental. Tentunya ini sangat menarik untuk dianalisis.

Analisis deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu serta relevansi kajian deiksis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan judul penelitiannya yaitu “*Analisis Deiksis dalam Novel Rumah Bunuh Diri Karya Ainun Nisa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk membatasi masalah penelitian. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari fokus penelitian. Pembahasan penelitian ini terbatas karena hanya membahas deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu yang ada pada novel *Rumah Bunuh Diri* Karya Ainun Nisa dan relevansi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan fungsi deiksis dalam novel *Rumah Bunuh Diri* karya Ainun Nisa ?
2. Bagaimana relevansi kajian deiksis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi deiksis dalam *novel Rumah Bunuh Diri* karya Ainun Nisa.
2. Untuk mengetahui relevansi kajian deiksis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

E Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia, terkhusus untuk mengenali jenis-jenis deiksis dan menjadi referensi yang ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini ialah :

- a. Dapat dijadikan materi pembelajaran.
- b. Dapat menjadi rujukan peneliti selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1. Pragmatik ilmu yang mengkaji makna dari penulis (atau pembicara), yang kemudian ditafsirkan oleh pembaca (atau pendengar). Pada dasarnya, pragmatik merupakan studi tentang bagaimana bahasa dapat digunakan untuk berkomunikasi.
2. Deiksis merupakan kata dengan referensinya selalu berubah sesuai dengan konteksnya. Hal itu seringkali diakibatkan oleh perubahan keadaan/suasana, seperti perubahan pembicara dan petutur. Dalam menggambarkan korelasi bahasa dan konteks dalam struktur bahasa deiksis sangat berpengaruh penting. Deiksis masuk dalam bidang kajian pragmatis.
3. Deiksis Persona merupakan deiksis yang dikategorikan menurut peran partisipan dalam peristiwa bahasa. Peran peserta dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu deiksis persona I, II, dan III.

4. Deiksis tempat menunjukkan pada lokasi tempat dalam suatu tuturan. Deiksis tempat dipakai untuk menunjuk pada tempat terjadinya peristiwa, baik proksimal (dekat), agak semi proksimal (jauh), maupun distal (jauh).
5. Deiksis waktu yaitu menunjukkan waktu atau temporal yang tergambar dari leksem temporal, yaitu deiksis sekarang, lampau, dan waktu kemudian.
6. Novel adalah sastra prosa yang dijabarkan secara naratif dan umumnya berbentuk cerita. Salah satu bentuk fiksi yang perkembangan novelnya dianggap identik dengan fiksi ialah novel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Pragmatik

Pada dasarnya, pragmatik termasuk bagian dari linguistik yang mempelajari korelasi antara maksud bahasa dan konteks penerapannya. Umumnya, pragmatik dapat ditafsirkan sebagai studi tentang aplikasi bahasa dalam kaitannya dengan konteks yang menyertainya. Konteks adalah apa yang menyertai peristiwa audio (percakapan) sebagai bagian dari audio. Studi praktis bahasa tidak dapat dipisahkan dari konteks pemanfaatannya. Peran konteks dalam penelitian pragmatis adalah agar melewati interpretasi (Hermaji, 2021 : 10).

Yule (2006: 3) mengatakan yakni pragmatik yaitu kajian mengenai makna yang disampaikan oleh pembicara (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Dampak dari penelitian ini lebih terkait dengan analisis tentang apa yang dimaksud orang dengan ucapan mereka, dibandingkan makna individu dari kata-kata maupun frasa yang digunakan dalam ucapan tersebut. Pragmatik ialah kajian yang berhubungan dengan makna atau maksud penutur.

Pada dasarnya, pragmatik adalah bahasan atau kajian yang membahas bagaimana bahasa dipakai untuk komunikasi. Perbedaan antara pragmatik dan linguistik dapat dilihat dari kajian pragmatik. Pragmatik mempertimbangkan makna unit linguistik pragmatis secara eksternal, tetapi tidak membahas struktur bahasa secara internal. Pragmatik tidak hanya mementingkan struktur bahasa, tetapi juga berusaha melihat hubungan antara bahasa dan perilaku penutur. (Nuramila, 2020:6).

Dalam kajian makna, pragmatik erat kaitannya dengan semantik. Makna itu sendiri mencakup interpretasi semantik dari ucapan dan konteks keseluruhan. Adapun bidang kajian pragmatik yaitu tindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tutur, implikatur, praanggapan, dan deiksis. Tindak tutur membahas makna tuturan sesuai dengan konteksnya, implikatur membahas tentang makna yang tersirat dalam sebuah tuturan maupun wacana tulis, praanggapan merupakan dugaan tentang hal yang sedang dibicarakan, dan deiksis adalah penunjukkan kata-kata yang mengarahkan pada sesuatu, yakni kata tersebut bisa artikan berdasarkan maksud yang ditujukan penutur dan dipengaruhi oleh kondisi pembicaraan.

Aspek yang menarik dari pragmatik ini adalah pembahasan tentang bahasa yang memiliki arti atau makna yang berbeda dengan apa yang dikatakan seseorang. Ketika seseorang berbicara, mungkin ada makna lain di balik apa yang mereka katakan. Dengan kata lain, realis juga mungkin berdebat tentang tujuan pembicara dan tujuan dari pernyataan tersebut. (Sebastian, Diani, dan Rahayu dalam Listyarini dan Nafarin, 2020:59). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pragmatik ialah ilmu yang membahas makna tuturan yang diucapkan penutur dan interpretasikan bagi pendengar maupun pembaca.

2. Deiksis

Yule (2006:13) berpendapat deiksis berasal dari bahasa Yunani dan merupakan istilah teknis bagi salah satu hal terpenting yang kita lakukan dengan tuturan. deiksis berarti 'penunjukkan' dalam bahasa. Ungkapan deiksis merupakan bentuk linguistik yang digunakan untuk menyelesaikan 'penunjukkan'. Menurut Levinson dalam Asep Muhyidin, sebuah kata yang referensinya berubah terus-menerus dan disebut deiksis tergantung pada konteksnya. Perubahan konteks sering disebabkan oleh perubahan konteks, seperti pembicara atau penerima.

Sudrayat (dalam Syifa dan Haerudin, 2021:75) menjelaskan bahwa deiksis merupakan gambaran dari bahasa yang berguna sebagai petunjuk suatu hal atau fungsi tertentu diluar bahasa. Pernyataan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegaskan bahwa deiksis adalah bagian ilmu pragmatik yang mempelajari bagian selain bahasa. Penerapan deiksis dapat dilakukan dalam dua bahasa: lisan dan tulisan. Penggunaan deiksis dalam bahasa lisan dapat digambarkan secara pragmatis dalam konteks situasi penutur-penerima, sedangkan pemakaian dalam bahasa tulis dapat dikenali dalam kalimat-kalimat tuturan atau dalam uraian pengarangnya.

Selain terdapat dalam sebuah wacana, deiksis juga terdapat dalam karya sastra. Deiksis yaitu konsep yang referensinya berpindah-pindah dan berganti-ganti searah dengan penutur atau lokasi tuturan, penggunaan deiksis oleh seseorang harus memperhatikan dan memahami status pembicaraan (Riza dan Santoso dalam Ghoziah, Kholilah, dan Fauziah, 2022:23).

Purwandari dalam Febrianti dan Ningsih (2022:68) Deiksis berguna untuk memperjelas maksud tuturan hingga makna yang terkandung dalam tuturan bisa diterima baik oleh pembaca. Deiksis memiliki referen yang berubah-ubah dan merujuk pada hal tertentu dengan memakai Bahasa yang dapat diinterpretasikan yang diarahkan oleh penutur dan dipengaruhi oleh situasi pembicaraan atau konteks.

Menurut beberapa pendapat tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa deiksis merupakan kata yang berarti sesuatu yang berkaitan dengan keadaan pembicara dan pendengar. Konteks percakapan memainkan peran penting dalam penelitian pragmatik karena dapat digunakan untuk memahami dan memahami makna ucapan orang yang Anda ajak bicara. Situasi penutur dan petutur merupakan konteks yang harus diperhatikan dalam menentukan deiksis.

Deiksis menunjukkan apa yang biasanya menjadi ciri dari objek pembicara atau lawan bicara dalam ungkapan objek atau konteks tuturan. Deiksis memainkan peran yang sangat penting dalam menggambarkan korelasi antara bahasa dan konteks dalam struktur bahasa itu sendiri. Deixis milik bidang penelitian pragmatis. Deiksis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi menjadi lima jenis, yaitu deiksis personal, deiksis tempat, deiksis temporal, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

2.1 Deiksis Persona

Menurut Suryanti (2020:28), deiksis personal dikategorikan menurut peran partisipan dalam peristiwa bahasa. Peran peserta dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok. Pertama adalah orang pertama, atau kategori di mana pembicara merujuk pada diri mereka sendiri atau kelompok di mana mereka berada (misalnya, "Saya", "kita", "kami"). Orang kedua dikategorikan sebagai pembicara yang mengacu pada pendengar atau seseorang yang hadir dengan orang pertama, seperti kalian, kamu, atau saudara. Orang ketiga, atau orang ketiga, dikategorikan sebagai orang yang bukan penutur atau pendengar suatu tuturan, baik ada maupun tidak, misalnya mereka dan dia.

Menurut Suhartono (2020:135) terdapat deiksis persona I, II, dan III yakni deiksis persona bisa dikategorikan selaras dengan klasifikasi pronomina (kata ganti orang).

2.1.1 Deiksis Persona I

Deiksis personal 1 mengacu pada pembicara atau orang yang berbicara. Secara umum, personal 1 terbagi menjadi Personal 1 tunggal dan jamak. deiksis persona tunggal memiliki ekspresi deskriptif "saya", yang referensinya berubah, bergerak, atau bergantian tergantung pada pembicara..

2.1.2 Deiksis Persona II

Deiksis persona II mengacu pada orang yang diajak bicara, atau pembicara. Seperti deiksis orang pertama, diksi orang kedua juga terdiri dari bentuk tunggal dan jamak..

2.1.3 Deiksis Persona III

Jika deiksis persona I merujuk pada penutur dan deiksis persona II merujuk pada petutur, maka deiksis persona III merujuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada orang yang dimaksud oleh penutur dan petutur. Pengklasifikasian tunggal dan jamak yang dikaji dalam deiksis persona I dan II juga berlaku dalam deiksis persona III.

Menurut hermaji (2021:146) deiksis persona ialah suatu jenis deiksis yang maknanya mengarah pada persona (orang). Secara umum, penggunaan deiksis persona ini diketahui dengan penggunaan kata ganti orang, seperti :

- a. Kata ganti orang pertama tunggal: saya, aku.
- b. Kata ganti orang pertama jamak : kita.
- c. Kata ganti orang kedua tunggal : kamu, anda, saudara.
- d. Kata ganti orang kedua jamak : kalian, kalian semua, kamu semua.
- e. Kata ganti orang ketiga tunggal : dia, beliau (untuk yang dihormati).
- f. Kata ganti orang ketiga jamak : mereka.

2.2 Deiksis Tempat

Menurut Asep Muhyidin, Deiksis tempat merujuk pada lokasi tempat yang digunakan dalam suatu tuturan. Deiksis tempat mengacu pada tempat terjadinya suatu peristiwa, baik secara proksimal (dekat), semi proksimal (agak jauh), maupun distal (jauh). Misalnya dalam bahasa Indonesia, kata di sini, di situ, di sana. Asal usul pembicara diungkapkan melalui ini dan itu. Kata-kata seperti "di sini", "di sana", dan "ini" mengacu pada hal-hal yang terlihat atau dalam jangkauan pembicara. Juga, ada kata-kata seperti di sana, menunjuk kepada tempat yang agak jauh yang mungkin masih terlihat maupun tidak, tetapi pembicara hanya menunjukkan arahnya saja. Hal ini diungkapkan Sumarlan (dalam Purwandari dkk, 2019:190) membedakan deiksis tempat diantaranya yaitu jarak yang dekat dengan penutur ditandai dengan kata *sini* dan *ini*, jarak yang agak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh dengan penutur ditandai dengan kata *situ* dan *itu*, jarak yang jauh dari penutur ditandai dengan kata *sana*.

Deiksis tempat adalah letak ruangan (lokasi) dalam peristiwa tutur yang dilihat dari ruang pameran. deiksis tempat berkaitan dengan "ini dan itu". Arti penting dari definisi tempat ini adalah adanya cara yang mendasar untuk berhubungan dengan suatu objek, yaitu dengan mendeskripsikan atau menyebutkan objek tersebut, atau meletakkannya di suatu tempat. Lokasi dapat diatur relatif terhadap objek atau titik referensi tertentu. Misalnya:

- a. Pintu gerbang Baadia terletak 250 meter dari Masjid Keraton.
- b. Keraton terletak 1.300 di atas permukaan laut.

Secara deiksis keduanya bisa dikhususkan relatif pada tempat partisipan berbicara, seperti:

- a. Pintu gerbang Baadia 230 meter dari sini.
- b. Keraton itu sama dinginnya dengan di sini.

Mustika dalam Mutia, Khusna, dan Utomo (2022:106) berpendapat bahwa deiksis tempat atau deiksis ruang sebagai deiksis yang mengacu pada tempat atau lokasi suatu objek. Sebuah kata dapat berada dalam deiksis ketika mengacu pada lokasi penutur bahasa dan karakter yang bertindak sebagai pengiring. Deiksis tempat mengarah pada pemberian bentuk pada tempat menurut penutur. Darista dalam Maemunah dan Akbar (2021:273) mengatakan deiksis tempat dipakai sebagai penunjuk tempat terjadinya suatu peristiwa baik tempat agak jauh, ataupun tempat yang jauh.

2.3 Deiksis Waktu

Menurut Asep Muhyidin, Deiksis waktu yaitu menyatakan waktu atau temporal yang tergambar dari leksem temporal, yakni deiksis waktu kini, lampau, dan yang akan datang. Bahasa Indonesia menyatakan waktu kini dengan "sekarang", dulu dan tadi untuk waktu silam, waktu yang akan datang menggunakan nanti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deiksis waktu adalah wujud pada saat waktu seperti yang ditujukan penutur. Deiksis merujuk pada tutur si pembicara, apakah saat itu dia berbicara, sebelum atau sesudah tuturan. Dalam banyak Bahasa, deiksis (rujukan) waktu ini diungkapkan dalam bentuk kala (dalam Anjani dan Amral, 2022:251).

Deiksis waktu juga biasa disebut dengan adverbial waktu, yakni pernyataan kepada titik atau jarak waktu yang dilihat pada saat suatu perkataan yang diucapkan oleh penutur. Saat ujaran itu diucapkan dengan kata sekarang ataupun saat ini. Penggunaan waktu selanjutnya dipakai kata-kata seperti besok atau esok, kelak, nanti, lusa. Waktu sebelum terjadinya ujaran bisa dikatakan, ketika itu, minggu lalu, kemarin, dan dahulu (Putrayasa dalam Andini, 2022:178).

Deiksis ini berkorelasi dengan berubah-ubahnya waktu yang menjadi dasar ekspresi deiktis. Indeksikal “kemarin”, misalnya, dapat mengacu hari sesudah hari ini atau beberapa hari yang lalu, seperti yang tampak pada konstruksi (1) dan tuturan B pada unit percakapan (2).

(1) Baik, selanjutnya kita mulai untuk menganalisis surat ya? Diam ya! Dengarkan ini, saya mengulang, dilihat paket! Halaman berapa kemarin?

(2) A : Nunggu siapa?

B : Belum Pak, saya. Masih yang kemarin, seperti saat ujian proposal.

Konstruksi (1) disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Ekspresi deiktis “kemarin” mengacu “hari pada pertemuan sebelumnya”. Acuan itu berbeda dengan acuan ekspresi deiktis “kemarin” dalam tuturan B pada (38), yakni beberapa bulan lalu ketika ujian proposal dilaksanakan. Bentuk dari deiktis temporal selain tampak pada “kemarin” yang memberi isyarat masa lampau,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga ekspresi lain yang mengungkapkan waktu sekarang dan masa yang akan datang.

3. Novel

Novel berasal dari kata *novella* (Italia) (bahasa Jerman adalah sebuah *novella*). *Novella* secara harfiah bermakna proyek baru kecil, yang diartikan sebagai cerita pendek dalam suatu prosa. Pada saat ini, *novella* memiliki arti yang sama dengan “*novelet*” bahasa Indonesia (*English novelette*), yang memiliki arti karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu pendek, dan tidak terlalu panjang, Nurgiyantoro dalam Anjani dan Amral (2021:248).

Menurut Nurgiyantoro dalam Wiendi Wiranty, Novel adalah karya naratif dalam bentuk prosa, biasanya ditulis dalam bentuk naratif. Novel adalah jenis karya sastra yang disebut fiksi. Perkembangan novel dianggap sama dengan fiksi.

Novel menyatakan konflik kehidupan pemainnya dengan lebih khusus dan halus. Juga, serangkaian ditampilkan secara tersusun peristiwa dan latar hingga bentuknya lebih panjang dibanding dengan prosa rekaan yang lain.

Pada dasarnya, novel merupakan wujud sastra yang sering memberikan manfaat bagi para pembaca, sebagai sarana hiburan ataupun sebagai sarana mendidik, yakni mendidik manusia agar lebih bermoral dan menghargai sesama, meneladani ajaran-ajaran agama serta mampu menyadarkan manusia untuk meneruskan tradisi luhur bangsa.

Novel ini menampilkan beberapa kisah hidup yang menakjubkan, permasalahan cerita mengarah pada perubahan nasib, ada beberapa alur cerita, ada beberapa kejadian yang mempengaruhi plot, dan deskripsi karakter sedang dilakukan.

Sumardjo dan Saini K.M (dalam Andri Wicaksono, 2017:85) menggolongkan novel seperti dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Novel percintaan

Novel percintaan memasukkan peran figur wanita dan figur pria dengan sederajat bahkan terkadang bagian wanita lebih dominan.

b. Novel petualangan

Berbeda dengan novel percintaan, novel petualangan memasukkan figur wanita dengan sedikit sekali. Jika wanita dimasukkan dalam novel maka pendeskripsiananya kurang berkenaan.

c. Novel fantasi

Novel fantasi memberi alur tentang cerita yang tidak nyata dan sama sekali tidak mungkin dalam menghadapi peristiwa sehari-hari. Jenis novel ini memasukkan karakter yang tidak realistis, lokasi, dan alur cerita yang dibuat-buat untuk menyampaikan ide ceritanya.. Contohnya : *Twilight, Harry Potter, Lord of The Ring*.

4. Pembelajaran Sastra di SMA

Tujuan umum mempelajari sastra adalah untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa dapat mencapai potensi dirinya dengan kekuatan mental, disiplin diri, karakter, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara untuk dapat dikembangkan secara aktif. Tujuan ruang lingkup pengajaran sastra yang menjadi dasar jurusan bahasa Indonesia adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan kemahiran berkomunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan etika berbahasa yang baik dan benar.

Posisi pembelajaran sastra berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia mengisyaratkan bahwa pengajaran hanya diletakkan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu aspek pengajaran bahasa. Tujuan pembelajaran sastra ada tiga yaitu:

- 1) Gunakan Bahasa Indonesia untuk peningkatan dan menyempurnakan kemampuan intelektual anda serta kematangan emosional dan sosial
- 2) Nikmati dan gunakan karya sastra untuk mengembangkan dan menyempurnakan kepribadian anda dan meningkatkan kemampuan bahasa
- 3) Sebagai penghargaan dan tanda bangga sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan intelektual bangsa Indonesia.

Pada tingkat SMA/MAN dipelajari juga teks iklan, teks prosedur, dan juga teks berita. Penelitian ini meneliti tentang pemahaman yang menunjukkan tempat, waktu, dan persona. Teks ceramah merupakan pembahasan yang diuraikan dalam materi pelajaran bahasa Indonesia yang mana materi ini diajarkan di SMA kelas XI dalam kompetensi dasar 3.6 menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. Teks berita merupakan pembahasan yang diuraikan dalam materi pelajaran bahasa Indonesia yang mana materi ini diajarkan di SMA pada kelas XII dalam kompetensi dasar 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks berita, baik melalui tulisan maupun lisan. Sedangkan pada teks prosedur diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA pada kelas XI dalam kompetensi dasar 3.1 Mengonstruksi informasi berupa pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dan 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

B. Penelitian yang relevan

Pendekatan relevan merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan topik pembicaraan atau dengan apa yang sedang dibicarakan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari isinya berkaitan satu sama lain dengan relasionalnya jelas dan nama studi.

Berikut penelitian terdahulu yang relevansinya atau hubungannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

- A. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Sapiun dari Universitas Muhammadiyah Makassar, yang penelitiannya berfokus pada analisis novel yang berjudul “ Penggunaan Deiksis Ruang dan Deiksis Waktu dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere-Liye”. Berdasarkan identifikasi masalah terdapat perbedaan. Sri Wahyuni Sapiun meneliti novel Sunset Bersama karya Tere Liye, sedangkan peneliti meneliti novel Rumah Bunuh Diri karya Ainun Nisa, serta novel yang dianalisis juga berbeda judulnya dan pengarangnya. Terdapat kesamaan dari penelitian Sri Wahyuni dengan Peneliti yaitu sama-sama menganalisis tentang deiksis tempat dan deiksis waktu.
- B. Penelitian yang dilakukan oleh Sakura Veradita, Endang Wiyanti, dan Irham Ramadhani dari Universitas Indraprasta PGRI yang penelitiannya berfokus pada analisis novel yang berjudul *Deiksis Dalam Novel Himpunan Karya Citra Saras Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia* Berdasarkan identifikasi masalah penelitian terdapat perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sakura Veradita, Endang Wiyanti, dan Irham Ramadhani meneliti implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan peneliti meneliti relevansi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, serta novel yang dianalisis juga berbeda judulnya dan pengarangnya. Terdapat kesamaan dalam penelitian Sakura Veradita, Endang Wiyanti, dan Irham Ramadhani dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu yang terdapat dalam novel.
- C. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhyidin dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang penelitiannya berfokus analisis novel yang mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya berjudul *Deiksis Dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya Di SMA*. Berdasarkan judul penelitiannya terdapat perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhyidin mengkaji novel yang berbeda judulnya dan pengarangnya. Sementara itu, terdapat kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhyidin dengan peneliti, yaitu sama-sama menganalisis novel dan mengkaji lebih dalam bagaimana deiksis yang terdapat dalam novel tersebut.

- D. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Setyawan, Edy Suryanto, dan Dimas Ridho W. S. Yang penelitiannya berfokus analisis cerpen yang mana penelitiannya berjudul *Analisis Deiksis dalam Cerpen “Jangan Tanyakan tentang Mereka yang Memotong Lidahku” karya Faisal Oddang*. Berdasarkan judul penelitiannya terdapat perbedaan. Penelitian yang dilakukan Eko Setyawan, Edy Suryanto, dan Dimas Ridho W. S. lebih mengkaji tentang deiksis yang terdapat dalam cerpen. Walaupun sama-sama mengkaji tentang deiksis, tetapi Eko Setyawan dan kawan-kawan lebih mengkaji tentang jenis deiksis sosial, dan deiksis wacana. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus mengkaji jenis deiksis persona, deiksis tempat dan deiksis waktu dalam sebuah novel.
- E. Penelitian yang dilakukan oleh Chelfia Luthfi Intan Pratiwi dan Asep Purwo Yudi Utomo dari Universitas Negeri Semarang yang penelitiannya berfokus pada analisis deiksis pada cerpen dengan judul penelitiannya *“Deiksis dalam Cerpen “Senyum Karyamin” karya Ahmad Tohari sebagai Materi Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia”*. Berdasarkan pada fokus penelitiannya terdapat perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Chelfia Luthfi Intan Pratiwi dan Asep Purwo Yudi Utomo menganalisis deiksis pada cerpen, sementara peneliti menganalisis deiksis pada novel. Terdapat kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Chelfia Luthfi Intan Pratiwi dan Asep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

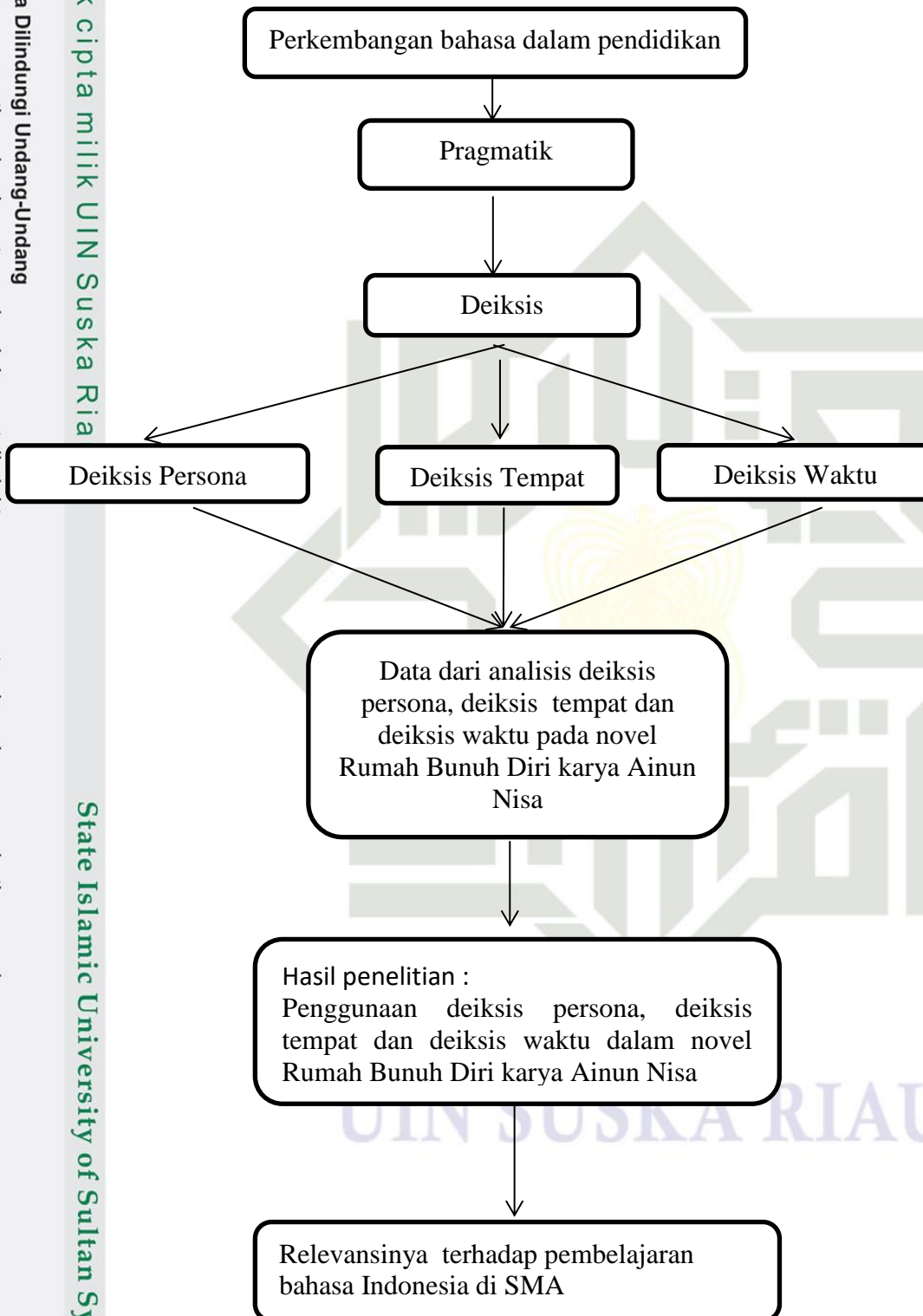
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purwo Yudi Utomo dengan peneliti, yaitu sama-sama mengkaji tentang deiksis.

- F. Penelitian yang dilakukan oleh Asih Rosnaningsih dari Universitas Muhammadiyah Tangerang yang penelitiannya berfokus pada analisis deiksis pada novel dengan judul penelitiannya *Penggunaan Deiksis Pada Novel My Lecturer My Husband Karya Gitlicious*. Berdasarkan fokus penelitiannya terdapat perbedaan dan persamaan penelitian. Perbedaan yang terjadi pada penelitian Asih Rosnaningsih hanya menganalisis penggunaan deiksis pada novel, sedangkan peneliti menganalisis deiksis pada novel dan merelevansikan kajian deiksis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Adapun persamaan penelitiannya yaitu sama-sama menganalisis deiksis pada novel.
- G. Penelitian yang dilakukan oleh Aryati Hamzah, William I. S. Mooduto, dan Imam Mashudi dari Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang penelitiannya berfokus menganalisis deiksis dalam bahasa gorontalo. Terdapat persamaan dan perbedaan yang terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Aryati Hamzah, William I. S. Mooduto, dan Imam Mashudi dengan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis deiksis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aryati Hamzah, William I. S. Mooduto, dan Imam Mashudi menganalisis deiksis dalam bahasa gorontalo, sedangkan penelitian yang saya teliti menganalisis deiksis pada novel dan merelevansikan kajian deiksis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa variabel yang sudah pernah dilakukan penelitian, yaitu variabel analisis deiksis sudah pernah dilakukan tetapi yang membedakan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu subjek penelitian. Subjek penelitian saya yaitu novel *Rumah Bunuh Diri* Karya Ainun Nisa. Serta kajian deiksis tersebut peneliti relevansikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena objek penelitian ini meliputi penggunaan deiksis untuk menggambarkan jenis deiksis yang digunakan, penggunaan kata dan frase yang digunakan untuk menarik kesimpulan, karena merupakan sebuah novel. Jenis penelitian kualitatif ini melihat data alamiah, data yang relevan dengan konteks keberadaannya. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kajian pragmatik yakni “analisis deiksis dalam novel *Rumah Bunuh Diri*”.

Agar dapat ditentukan sebuah hasil maka perlu disusun suatu rancangan penelitian. Digunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif ialah proses penelitian berlandaskan data deskriptif, yakni berupa tuturan atau kata sebagai objek penelitian dan yang memiliki ciri bahwa informasi yang disampaikan adalah informasi yang digunakan secara sistematis, yaitu peneliti hanya menjelaskan dan mendeskripsikan.

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu deiksis atau kata penunjukkan yang terdapat dalam novel. Bentuk deiksis yang dijadikan data berupa deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Rumah Bunuh Diri* karya Ainun Nisa. Novel ini diterbitkan pada tahun 2021 oleh Penerbit Noura Books (PT Mizan Publika). Tebal novel ini berjumlah 189 halaman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dalam bentuk dokumen. Data yang sudah didapatkan kemudian disatukan dan diartikan/diulas oleh peneliti, namun pada kegiatan ini peneliti didukung instrumen sekunder, yaitu foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan penelitian. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi beberapa cara yaitu :

- 1) Peneliti membaca novel terlebih dahulu secara berulang.
- 2) Peneliti menandai teks yang terdapat deiksis dalam novel.
- 3) Dengan menandai teks, dapat memudahkan pengklasifikasian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri, selanjutnya setelah ditetapkan fokus penelitian, selanjutnya akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan melengkapi data. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, dalam melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Sedangkan buku, pensil, pena, stabillo, dan penggaris digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi yang didapat. Instrumen penelitian berupa catatan-catatan yang dikumpulkan berdasarkan studi kepustakaan peneliti, sebagai instrumen pelengkap, peneliti dibantu oleh tabel kerja.

No.	Halaman	Kutipan Novel	Deiksis Persona	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

Tabel 3.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Halaman	Kutipan Novel	Deiksis Tempat	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Tabel 3.2

No	Halaman	Kutipan Novel	Deiksis Waktu	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Tabel 3.3

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini berjenis kualitatif. Analisis data dilakukan saat data dalam proses pengumpulan berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam masa tertentu. Langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak, oleh karena itu harus dicatat secara detail dan cermat. Jika peneliti semakin lama berada di lapangan, maka semakin banyak data yang dikumpulkan, hingga semakin kompleks data. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Kurangi informasi, misal. buat ringkasan, pilih hal yang utama, fokus pada hal yang penting, cari tema dan pola dan hilangkan yang tidak perlu. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih baik dan membantu peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk terus mengumpulkan data dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan perangkat elektronik seperti komputer mini yang menyediakan kode untuk hal-hal tertentu.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya ialah menampilkan data. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, bagan alir, dll. Dengan menunjukkan data, dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan hal tersebut.

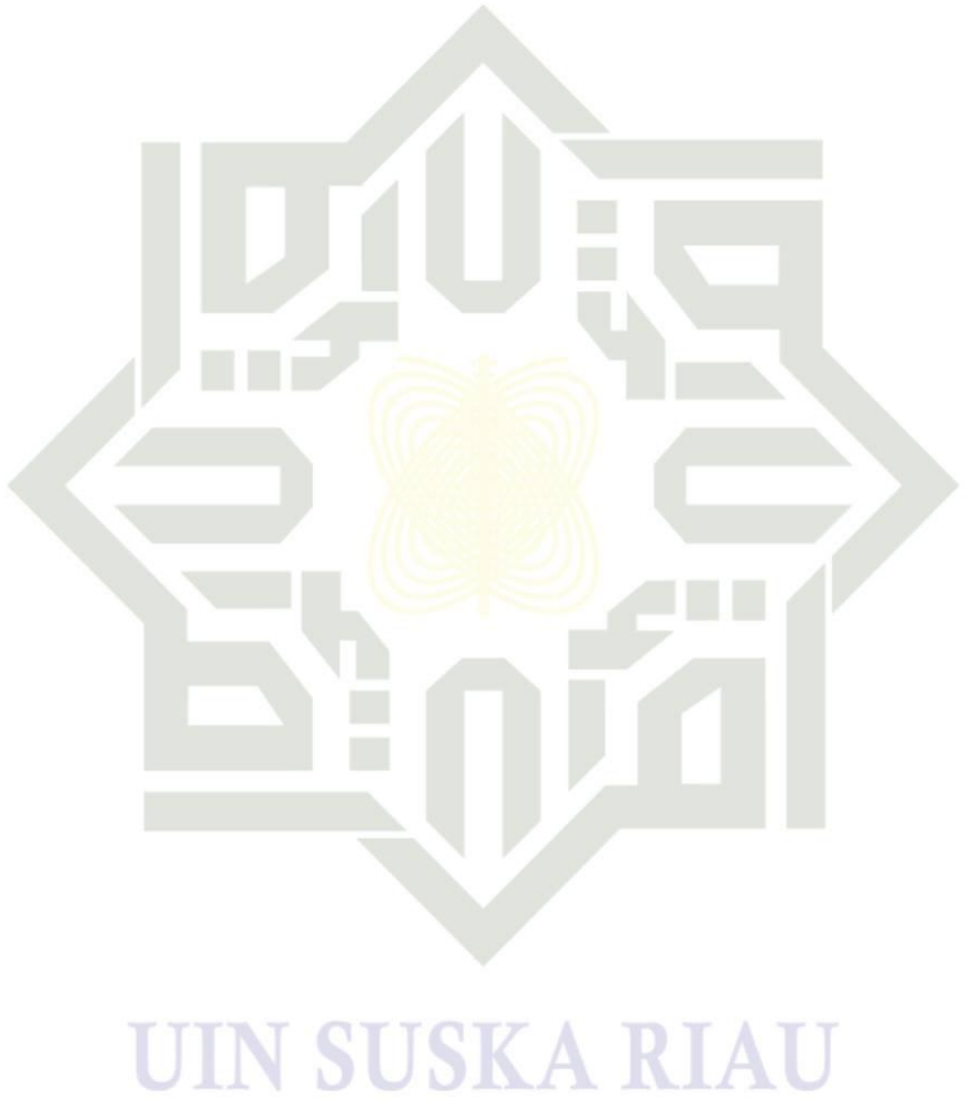
3. Verifikasi

Miles dan Huberman menyatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan menjadi penemuan-penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau tidak jelas menjadi jelas setelah dilakukan penyelidikan, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Teknik Pengabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa kembali keabsahan data. Teknik triangulasi digunakan agar dapat mengamati suatu sampel data yang digunakan untuk membandingkan segala sesuatu yang berkenaan dengan data. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi baseline dan triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah pemeriksaan kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan metode dan sumber perolehan informasi yang berbeda. Peneliti menggunakan dokumen, jurnal, yang terkait untuk sumber-sumber keabsahan penelitian. Untuk menguatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan sumber teks dan dokumen literatur dengan berbagai sumber perpustakaan yang

memperkuat mengenai deiksis dalam novel. Triangulasi teori merupakan penggunaan beberapa perspektif atau teori dalam penafsiran seperangkat data. Saat mengkaji suatu permasalahan, hendaknya peneliti tidak menggunakan satu perspektif teori (Haryoko, dkk, 2020: 418).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada novel *Rumah Bunuh Diri* karya Ainun Nisa yang mengacu pada teori pragmatik George Yule, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Peneliti menemukan beberapa jenis deiksis dalam novel *Rumah Bunuh Diri* karya Ainun Nisa. Jenis deiksis tersebut yaitu terdiri dari deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Jumlah keseluruhan data yang didapatkan oleh peneliti ada 60 data, yaitu terdiri dari 20 data bentuk deiksis persona, 20 data bentuk deiksis tempat, dan 20 data bentuk deiksis waktu.

Berdasarkan temuan bentuk deiksis, peneliti memperoleh fungsi deiksis yang terdiri dari fungsi yang pertama adalah fungsi deiksis persona dalam novel *Rumah Bunuh Diri* yang memiliki beberapa fungsi yaitu merujuk pada orang yang berbicara, merujuk pada orang yang sedang diajak berbicara, merujuk pada orang yang berbicara menggunakan kata ganti persona pertama jamak, merujuk pada orang yang dibicarakan. Fungsi yang kedua adalah fungsi deiksis tempat dalam novel *Rumah Bunuh Diri* memiliki beberapa fungsi yaitu merujuk pada tempat yang dekat dengan pembicara, dan merujuk pada tempat yang jauh dari pembicara. Fungsi yang ketiga adalah fungsi deiksis waktu dalam novel *Rumah Bunuh Diri* memiliki beberapa fungsi yaitu merujuk pada waktu saat tuturan, merujuk pada waktu lampau atau sebelum saat tuturan, dan merujuk pada waktu sesudah saat tuturan.

Peneliti juga menemukan keterkaitan deiksis dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yaitu dihubungkan ke dalam tiga jenis teks diantaranya ialah teks ceramah, teks berita, dan teks prosedur. Berdasarkan silabus, Teks berita di pelajari di SMA pada kelas 12, teks ceramah dipelajari di SMA pada kelas 11 semester ganjil, dan teks prosedur dipelajari di SMA pada kelas 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan penelitian deiksis ini dapat menjadi salah satu alternatif sumber belajar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yang berbasis teks. Karena, penggunaan deiksis memiliki pengaruh terhadap keefektifan kalimat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagian keterampilan menulis.
2. Bagi para peneliti yang tertarik dalam bidang kajian pragmatik khususnya deiksis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi daftar rujukan para peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur dan Mariyani. 2020. “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial”. *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 5(2) halaman 146-150.
- Al-Ma’ruf dan Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta : Djiwa Amarta Press.
- Andini Puja Risma. 2022. “Deiksis dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi (Sebuah Analisis Pragmatik)”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.6(2) halaman 175-180.
- Anjani dan Amral. 2021. “Deiksis Waktu dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Leye”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(2) halaman 247-255.
- Febrianti dan Ningsih. 2022. “Deiksis Persona, Tempat, dan Waktu dalam Novel Derap-Derap Tasbih Karya Hadi S. Khuli”. *Journal of Literature Rokania*. 1(1) halaman 67-77.
- Ghoziah, Kholilah, dan Fauziah. 2020. “Deiksis pada Novel Si Anak Cahaya Karya Tere Liye”. *Lateralisasi*. 8(1) halaman 23-31.
- Hamzah Aryati, dkk. 2021. “Analisis Deiksis dalam Bahasa Gorontalo”. *Jurnal Penelitian Humaniora*.22(1) halaman 51-63.
- Haryoko Sapto, dkk. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Hermaji Bowo. 2021. *Teori Pragmatik*. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama.
- Jufrizal. 2018. “Pemetaan Dan Kajian Bahasa Dan Sastra Daerah : Pendokumentasian dan Pervitalisasian”. *Kongres Bahasa Indonesia*. Halaman 4.
- Listyarini dan Nafarin. 2020. “Analisis Deiksis dalam Percakapan pada Channel Youtube Podcast Deddy Corbuzier Bersama Menteri Kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tayangan Maret 2020”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(1) halaman 58-65.

Marneliza dkk. 2022. “Deiksis dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad. *Jurnal Pendidikan Tambusai*”. 6(3) halaman 13809-13817.

Maemunah dan Akbar. 2021. Analisis Deiksis dalam Kumpulan Cerpen Senja, Hujan, dan Cerita yang Telah Usai Karya Boy Chandra. *Jurnal Metamorfosa*. 9(2) halaman 270-284.

Miftakhu Ali Rosyad. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”. *Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. 5(2) halaman 174-190.

Muhyidin Asep. 2019. “Deiksis dalam Novel Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di SMA”. *Metalingua*. 17(1) halaman 45-56.

M. Husseyn Umar. “Kajian Pragmatik”. *Jurnal Bindo Sastra*. 3(2) halaman 76.

Mutia, Khusna, dan Utomo. 2022. “Analisis Deiksis Cerpen Bila Semua Wanita Cantik! Karya Tere Liye”. *Jurnal Ilmiah Semantika*. 3(2) halaman 101-110.

Nisa Ainun. 2021. *Rumah Bunuh Diri*. Jakarta : Penerbit Noura Books.

Nuramila. 2020. *Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten : Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.

Nursalim dan Syahrobi. 2019. “Pemakaian Deiksis Persona dalam Cerpen di Harian Republika”. *Deiksis*. 11(2) halaman 121-129.

Pratiwi Chelfia Luthfi Intan dan Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. “Deiksis dalam Cerpen Senyum Karyamin karya Ahmad Tohari sebagai Materi Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia”. *Lingua Susastra*. 2(1) halaman 24-33.

Purwandari, dkk. 2019. “Bentuk Dan Fungsi Deiksis Dalam Tajuk Rencana Pada Surat Kabar Solopos Edisi 2017 dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Teks Editorial di Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. 7(1) halaman 186-192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosnaningsih Asih. 2021. "Penggunaan Deiksis Pada Novel My Lecturer My Husband Karya Gitlicious". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(2) halaman 85-94.
- Setyawan,Eko, Edy Suryanto, dan Dimas Ridho. "Analisis Deiksis dalam Cerpen Jangan Tanyakan tentang Mereka yang Memotong Lidahku karya Faisal Oddang" . *Jurnal Riset dan Konseptual*. 7(1) halaman 64-78.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono. 2020. *Pragmatik Konteks Indonesia*. Surabaya: Graniti.
- Suryanti. 2020. *Pragmatik*. Klaten : Lakeisha.
- Veradita Sakura, Endang Wiyanti dan Irham Ramdani. 2021. "Deiksis pada Novel Himpunan Karya Citra Saras dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Alegori*. 1(2) halaman 1-10.
- Wahyuni Sri Sapiun. 2017. *Penggunaan Deiksis Ruang dan Deiksis Waktu dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye*. Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wicaksono Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Penerbit Garudhawaca.
- Wiranty Wiendi. 2015. "Tindak Tutur dalam Wacana Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Sebuah Tinjauan Pragmatik)". *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 4(2) halaman 294-304.
- Yule George. 2006. *Pragmatik*. Indah Fajar Wahyuni. Penerjemah. Yogyakarta (ID):Pustaka Belajar. Terjemahan dari : Pragmatics.

KORPUS DATA

No.	Halaman	Kutipan Novel	Deiksis Persona	Keterangan
1.	7	“ Dia sekarang mendekat dengan mata menusuk ...”	Dia	Dia yang dimaksud ialah Rhys
2.	11	“ Aku sedikit tidak nyaman.”	Aku	Aku yang dimaksud ialah Adrianna
3.	12	“ Dan, kebetulan dia mendapatkan pekerjaan di Bank Indonesia...”	Dia	Dia yang dimaksud ialah Patricia
4.	27	“Papa hanya menganggap semua hal itu bukan urusan kita .”	Kita	Kita yang dimaksud ialah Adrianna dan Papanya
5.	47	“ Dia anak yang periang.”	Dia	Dia yang dimaksud ialah Charlie
6.	64	“ Kamu enggak perlu bicara.”	Kamu	Kamu yang dimaksud ialah Adrianna
7.	65	“ Kami punya banyak masalah.”	Kami	Kami yang dimaksud ialah Adrianna dan Nick
8.	72	“... aku ingin kita semua	Aku	Aku yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berpakaian satu tema!”		dimaksud ialah Haris
9.	73	“Gunakan saja pakaian terbaik kalian. ”	Kalian	Kalian yang dimaksud ialah teman- teman Adrianna
10.	78	“The boys, julukanku untuk ketujuh teman baruku.”	-ku	-ku yang dimaksud ialah Adrianna
11.	90	“ Kami mengambil jalur yang sama ...”	Kami	Kami yang dimaksud ialah Adrianna dan Ethan
12.	103	“ Kita juga udah mau sampai.”	Kita	Kita yang dimaksud ialah Adrianna dan Ethan
13.	105	“ Dia menggeram dan mengayunkan langkah cepat ke dalam.”	Dia	Dia yang dimaksud ialah Ethan
14.	105	“ Kami seperti duo menyedihkan yang tahu sebentar lagi akan di serang, ...”	Kami	Kami yang dimaksud ialah Ethan dan Adrianna
15.	106	“ Aku tidak mau mati	Aku	Aku yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tanpa memberikan perlawanan.”		dimaksud ialah Adrianna
16.	116	“ Kurasa , enggak ada pilihan lain.”	Ku-	Ku- yang dimaksud ialah Nick
17.	134	“Peter dan Toby menangisi saudara kembar mereka .”	Mereka	Mereka yang dimaksud ialah Peter dan Toby
18.	177	“ Mereka seperti mayat hidup.”	Mereka	Mereka yang dimaksud ialah Nick, Haris, dan Samuel
19.	178	“ Kita semua tidak bisa hidup seperti ini lagi.”	Kita	Kita yang dimaksud ialah Adrianna, Peter, Toby, Ethan, Nick, dan Samuel
20.	178	“ Mereka menatapku.”	Mereka	Mereka yang dimaksud ialah Toby, Peter, Ethan, Samuel dan Nick

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Halaman	Kutipan Novel	Deiksis Tempat	Keterangan
1.	9	“Mungkin memang di sini tempatku.”	Di sini	Di rumah
2.	76	“ Aku tidak punya kostum untuk ke sana , ...”	Ke sana	Ke tempat pesta
3.	76	“Patricia, kalau tujuanmu ke sini hanya untuk mengejekku, ...”	Ke sini	Ke kamar Adrianna
4.	76	“Tetap di sini dan ejek aku sepuas hati.”	Di sini	Di Kamar Adrianna
5.	83	“Meski aku tidak sudi mengakui hal itu di depannya .”	Di depannya	Di depan
6.	89	“Apakah aku lebih memilih di sini dan ...”	Di sini	Di ruangan
7.	89	“Mau keluar dari sini ?”	Dari sini	Lokasi pesta
8.	90	“Jadi bagaimana kesan kamu tinggal di sini ?”	Di sini	Di kompleks perumahan
9.	96	“Panggil Nick, suruh dia nyusul ke sini .”	Ke sini	Ke taman kompleks
10.	101	“Tapi, kita enggak bisa ninggalin tubuh Reva di sini .”	Di sini	Di taman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	101	“ ... dan suruh Nick ke sini. ”	Ke sini	Ke taman
12.	101	“ Alasan kenapa Ethan ingin dirinyalah yang berjaga di sini. ”	Di sini	Di taman
13.	102	“Bagaimana bisa kita duduk di sini sedari tadi, ...”	Di sini	Di taman
14.	102	“Bisa saja Reva sudah diserang sejak sebelum kita ke sini. ”	Ke sini	Ke taman
15.	103	“Namun, sesampainya di sana kami hanya bisa tertegun di depannya.	Di sana	Di rumah Reva
16.	143	“Aku akan tetap di sini , bersama Juna,” Kata Toby	Di sini	Di dapur
17.	143	“Aku merasakan hawa enggak enak di sini. ”	Di sini	Di dapur
18.	160	“... yang berada di dekat situ , untuk Ethan.”	Di dekat situ	Di tempat persembunyian Juna, Nick, dan Samuel.
19.	164	“...kemungkinan besar berada di dekat sana. ”	Di dekat sana	Di dapur
20.	164	“... Kurasa dia ada di dekat sini.”	Di dekat sini	Di dapur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Halaman	Kutipan Novel	Deiksis Waktu	Keterangan
1.	22	“Rumah bunuh diri. Itulah julukan untuk rumah yang kudiami sekarang. ”	Sekarang	waktu yang sedang berlangsung
2.	29	“ Saat ini , aku sedang menunggu dibukanya pendaftaran ...”	Saat ini	waktu yang sedang berlangsung
3.	29	“ Pagi ini, aku benar-benar tidak ingin bicara dengan siapa pun.”	Pagi	Pagi ini
4.	29	“... sempat membuatku terpesona sejenak kemarin siang.”	Kemarin	Kemarin siang
5.	74	“ Tahun ini mungkin akan menjadi tahun tergila yang pernah aku lalui”.	Tahun ini	Tahun yang sedang dilalui atau sedang berlangsung
6.	77	“Aku akan menginap di rumah temanku malam ini”.	Malam	Malam ini
7.	81	“Namun, malam ini , aku kembali mengakui ketampanan mereka semua.”	Malam	Malam ini
8.	82	“... pilihan kostumnya Malam ”	Malam	Malam ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		malam ini membuatnya tampak semakin lucu saja.”		
9.	82	“... untuk menjelaskan kostumnya hari ini .”	Hari ini	Hari yang sedang berlangsung
10.	83	“ Setiap hari , aku berterima kasih atas keramahannya terhadapku.”	Setiap hari	Hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu, dan minggu
11.	85	“Aku melirik pakaian yang kukenakan malam ini , ...”	Malam	Malam ini
12.	96	“Panggil Nick, suruh dia menyusul ke sini. Sekarang juga.”	Sekarang	Waktu yang sedang berlangsung
13.	101	“ Sekarang , aku dihadapkan kepada mayat yang masih segar, dengan aroma tajam darah menguar darinya.”	Sekarang	Waktu yang sedang berlangsung
14.	118	“Ada yang berkelahi dengan Charlie malam itu .”	Malam itu	Malam/waktu yang sudah berlalu
15.	138	“Kamu terlalu sering menuduh orang malam ini , Nick.”	Malam	Malam ini
16.	147	“... kondisinya aman untuk saat ini .”	Saat ini	Waktu yang sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				berlangsung
17.	148	“Apa yang kita lakukan sekarang? ”	Sekarang	Waktu yang sedang berlangsung
18.	183	“ Padahal pagi ini aku ingin jalan-jalan, ...”	Pagi	Pagi ini
19.	183	“ ... jadi besoknya dia bisa bersantai alih-alih membawaku berjalan-jalan.”	Besok	Waktu yang akan datang
20.	186	“ ... merpati tadi, kini bertengger di tepi pagar pembatas.”	Kini	Sekarang

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas / Semester : XI / Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Isi Teks Prosedur. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur
3.2. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis		
3.3. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	Teks Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> struktur; kebahasaan; konjungsi ; jenis kalimat; dan verba material dan verba tingkah laku. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.
3.4. Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan		
3.3. Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> pengertian; isi; dan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik. Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun
4.3. Mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis		
3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> Struktur; Kebahasaan; dan Konjungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Mempresentasikan, memberikan komentar,
4.4. Mmproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan		



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1. Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah</p> <p>3. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini sebagai bahan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p>	<p>Ceramah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur; • kebahasaan; dan • isi. 	<p>dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan, • Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun
<p>4. Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. • Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. • Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. • Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.
<p>3. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah</p> <p>4. Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat</p>	<p>Teks ceramah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi; • struktur; • kebahasaan; dan • teknik orasi ceramah. 	
<p>3. Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p> <p>4. Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)</p>	<p>Buku pengayaan nonfiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi buku; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya. • Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. • Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca</p> <p>4. Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek</p>	<p>Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen <ul style="list-style-type: none"> • Majas • peribahasa • ungkapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. • Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.9. Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek</p> <p>4.9. Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</p>	<p>Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur pembangun cerpen • Merekonstruksi cerpen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen • Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.10. Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p> <p>4.10. Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks</p>	<p>Buku nonfiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi buku pengayaan; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. • Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>eksplanasi singkat</p> <p>3.11. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca</p> <p>4.11. Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca</p>	<p>Buku Fiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi buku fiksi; • bagian-bagian dalam buku fiksi; dan • ulasan terhadap buku fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca. • Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca. • Mempresentasikan, memberitanggapan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas
<p>3.12. Mengidentifikasi formasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca</p> <p>4.12. Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif</p>	<p>Proposal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • informasi dalam proposal; dan • unsur-unsur proposal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. • Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap. • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.13. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal</p> <p>4.13. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan</p>	<p>Proposal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. • Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memerhatikan isi dan kebahasaannya. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.14. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca</p> <p>4.14. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah</p>	<p>Karya Ilmiah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya ilmiah; dan • membuat karya ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. • Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.15. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah</p> <p>4.15. Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan</p>	<p>Karya Ilmiah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kebahasaan karya ilmiah; • kalimat baku; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan • menyusun karya ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. • Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilai karya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.16. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi</p> <p>4.16. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi</p>	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi dan kebahasaan dalam resensi; • membuat resensi; • unsur-unsur resensi; dan • sistematika resensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi. • Menyusun sebuah resensi buku dengan memerhatikan kelengkapan unsur-unsurnya. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.17. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda</p>	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kebahasaan resensi • Mengonstruksi sebuah resensi dari buku

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.17. Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:	kebahasaan resensi; dan • merekonstruksi resensi.	kumpulan cerpen atau novel. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.8. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton 4.8. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	Drama: • Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama	• Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan. • Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut • Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.9. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton 4.9. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	Drama: • Isi dan kebahasaan drama • Persiapan mementaskan drama. • Pementasan drama	• Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. • Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya. • Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.
3.10. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca 4.10. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	• Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi. • Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi.	• Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. • Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang. • Mempresentasikan, menanggapi, memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Nip.

Pekanbaru,

2023

Guru Mata Pelajaran

.....
Nip.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Kelas/Semester : XI / 1 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	KD : 3.5, 4.5 & 3.6, 4.6 Pertemuan ke : 1
Materi : Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah		

A. TUJUAN

- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi **Teks Ceramah** yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi **Teks Ceramah** yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa) Lembar penilaian Cetak: buku Slide power point Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.	Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus ➤ Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
---	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah
	Collaboration Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah
	Communication Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
----------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,20..
Guru Mata Pelajaran

Nip.

Nip.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nama Siswa :
 2. Hari/Tanggal :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

Penilaian Sikap - Jurnal			
Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	
Aspek yang diamati	:	
No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut

Jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda (*lihat lampiran*)
- Tertulis Uraian (*lihat lampiran*)
- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

Penugasan (*lihat lampiran*)

- Tugas Rumah
 - Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik
75 = Baik

50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik
75 = Baik

50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Penilaian Proyek (lihat lampiran)

Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll

Penilaian Produk (lihat lampiran)

Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas/Semester : XII/Ganjil
 Kompetensi :

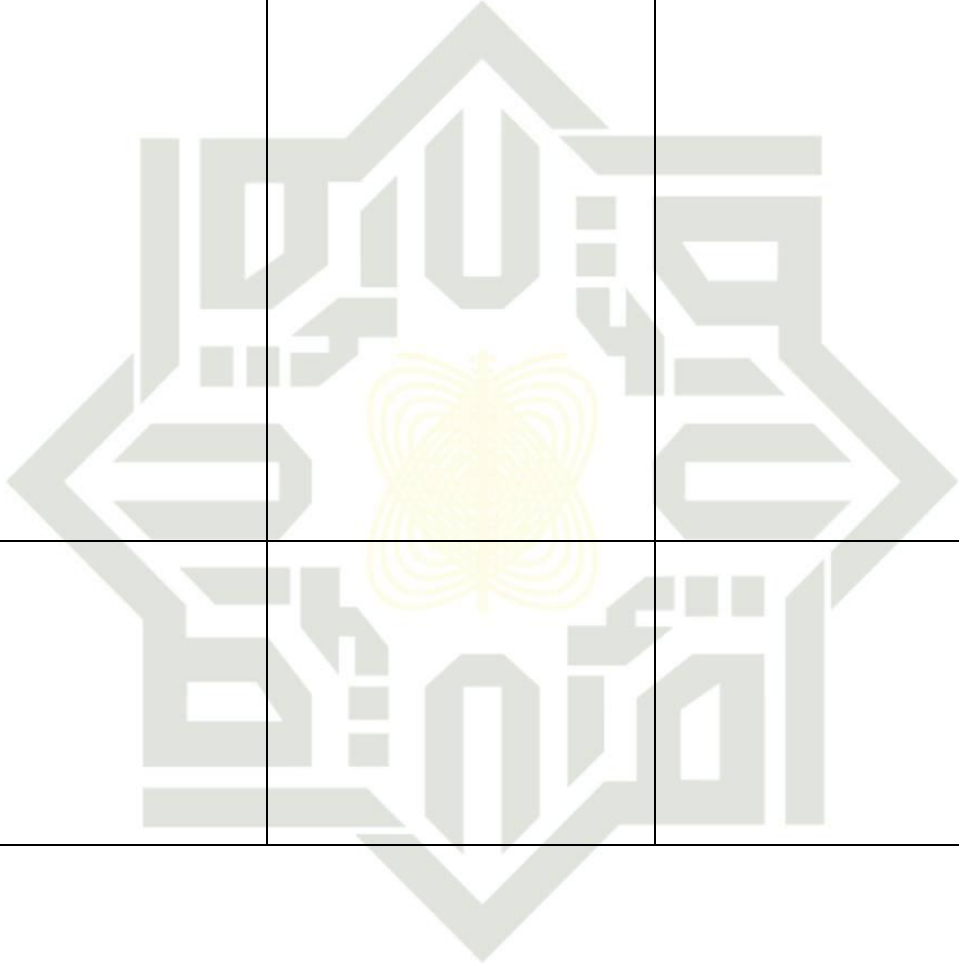
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Mensyukuri anugerah Tuhan dalam keberadaan bahasa dan budaya Indonesia serta menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	- -				
2. Menunjukkan perilaku jujur, santun, responsif dan pro-aktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menanggapi berbagai persoalan sosial, budaya, dan kebangsaan secara kritis, dan menghormati kebebasan beragama dan berkeyakinan serta menghormati kebebasan beragama dan berkeyakinan					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
internasional 2. Di					
1. Di 1. Di 2. Di					
2. Di					
1. Di					

© Hana Citra milik ANSuka
 State Public Univ



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
teks cerita sejarah, berita, iklan, editoria/topini, dan novel 2. Diarahkan					
2.3 Memunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan iklan yang bersifat deskriptif, persuasif, maupun eksposisi					
2.4 Memunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menyampaikan editoria/topini tentang konflik sosial, politik, ekonomi, kebijakan publik, dan lingkungan					
2.5 Memunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyajikan novel					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>2. Diarangi menginterpretasi makna teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4. Menyimpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan struktur isi teks cerita sejarah Pengenalan ciri bahasa teks cerita sejarah Pengenalan kaidah teks cerita sejarah Pemahaman isi teks cerita sejarah Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks cerita sejarah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks cerita sejarah <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks cerita sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah membacakan hasil kerja 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks cerita sejarah secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi struktur dan kaidah teks cerita sejarah.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2. Diarangi mengumpukan dan membandingkan teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip, menyalin, atau memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>2. Diarangi mengumpukan dan membandingkan teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menginterpretasi makna teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan 			
<p>3. Membandingkan teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip, menyalin, atau memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>2. Diarangi mengumpukan dan membandingkan teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks cerita sejarah • Teknik penulisan teks cerita sejarah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca dua buah teks cerita sejarah. • mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita sejarah yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks cerita sejarah <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita sejarah yang dibaca. • menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita sejarah yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita sejarah yang dibaca.</p> <p>4.2 Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi membandingkan dan memproduksi teks cerita sejarah</p>
<p>4. Memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip, menyalin, atau memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>2. Diarangi mengumpukan dan membandingkan teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks cerita sejarah <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita sejarah yang dibaca. • menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita sejarah yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita sejarah yang dibaca.</p> <p>4.2 Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi membandingkan dan memproduksi teks cerita sejarah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil cipta lain, berupa cipta seni atau ilmu, pengetahuan, pengalaman, atau teknologi, dan/atau karya tulis, yang meliputi: sebagian atau seluruhnya, atau untuk tujuan komersial atau tujuan lain berdasarkan kepentingan penerbitan, pertelevisian, peraudiovisualan, peraudiovisualan elektronik (E-Vedio), elektronik (E-Book), pertelekomunikasi, elektronik (Internet), penyaluran siaran langsung, dan/atau elektronik, atau dengan cara lain, tanpa mendapat izin tertulis dari pencipta atau pemilik hak cipta. 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 		<p>teks cerita sejarah yang dibaca.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita sejarah yang dibaca. • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	tulisan		
<p>3. Menganalisis teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan, dan/atau karya tulis, dengan memperhatikan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks cerita sejarah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks cerita sejarah <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks cerita sejarah • secara individual peserta didik diminta menyunting teks cerita sejarah sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang struktur dan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah.</p>
<p>4. Menyunting teks cerita sejarah sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>dan menyebutkan sumber:</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p... b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 		<p>informasi tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks cerita sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menyunting teks cerita sejarah sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>kaidah teks cerita sejarah</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks cerita sejarah sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mengidentifikasi karakteristik cerita sejarah secara lisan maupun tulisan</p> <p>2. Diarangi mengumum-kan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>4. Mengabstraksi teks cerita sejarah secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik cerita sejarah Abstraksi teks cerita sejarah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik teks cerita sejarah mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks cerita sejarah <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks cerita sejarah <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks cerita sejarah menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks cerita sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks cerita sejarah membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks cerita sejarah secara individual peserta didik diminta menyunting teks cerita sejarah sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks cerita sejarah sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi karakteristik dan abstraksi teks cerita sejarah.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2. Diarangi menyalin atau menjiplak isi dari sumber belajar yang dipelajari, kecuali untuk keperluan penulisan atau pembuatan karya tulis yang diperbolehkan dan melalui izin dari sumber belajar yang bersangkutan.</p>		<p>siswa lain memberikan tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> mengabstraksi teks cerita sejarah secara lisan maupun tulisan 			
<p>3. Mengkonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks cerita sejarah Langkah-langkah konversi teks cerita sejarah menjadi teks monolog Langkah-langkah konversi teks cerita sejarah menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah <p>Mengomunikasikan:</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah secara individual peserta didik diminta mengonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah.</p>
<p>4. Mengkonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa izin dari UIN Suska Riau, kecuali untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, atau keperluan administratif. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, atau keperluan administratif. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 			
<p>3. Memahami struktur dan kaidah teks berita, baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan kaidah teks berita <ul style="list-style-type: none"> • Teks berita 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks berita • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks berita <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks berita <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks berita 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks berita secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks berita baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks berita</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks berita baik secara lisan</p>	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi struktur dan kaidah teks berita,</p>
<p>4. Menginterpretasi makna teks berita baik secara lisan maupun tulisan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan laporan, penerbitan, dan siaran mass media elektronik, atau untuk keperluan adat, seni budaya, dan olahraga; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 		<ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks berita <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks berita • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menginterpretasi makna teks berita baik secara lisan maupun tulisan 	<p>maupun tulisan</p>		
<p>3. Membandingkan teks berita baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengklasifikasian teks berita berdasarkan isinya • Karakteristik teks berita 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca dua buah teks berita • mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks berita <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks</p>	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi membandingkan dan memproduksi teks berita</p>
<p>4. Memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan dan komunikasi mass media. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 		<ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca. • menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca. • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>berita yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
<p>3. Menganalisis teks berita baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penganalisisan teks berita • Penyuntingan teks berita 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks berita 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks berita • secara individual peserta didik 	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi menganalisis dan menyunting</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 Menyunting teks berita, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>		<ul style="list-style-type: none"> mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks berita <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks berita <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks berita menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks berita <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks berita membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan 	<p>diminta menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks berita</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>teks berita</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mengidentifikasi karakteristik teks berita secara lisan maupun tulisan.</p> <p>2. Diarahkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis isi berita baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4. Mengidentifikasi dan menganalisis isi berita baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4. Mengidentifikasi dan menganalisis isi berita baik secara lisan maupun tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks berita Abstraksi teks berita 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik teks berita mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks berita <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks berita <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks berita menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks berita <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks berita membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengabstraksi teks berita secara lisan maupun tulisan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks berita secara individual peserta didik diminta menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks berita</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi karakteristik dan abstraksi teks berita.</p>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Mengevaluasi teks berita berdasarkan kaidah-kaidah baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>2. Diarahkan untuk menganalisis isi dan struktur teks berita, serta mampu mengkonversi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah-kaidah baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>4. Menyusun dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk laporan, penelitian, dan penyusunan laporan, p...</p>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi teks berita berdasarkan struktur penulisan berita. Pengubahan bentuk berita menjadi cerita 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks berita <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks berita <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks berita secara individual peserta didik diminta mengonversi teks beritake dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks berita ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi kaidah-kaidah penulisan teks berita</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>2. Dilarang meng-</p>		<p>tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> mengonversi teksberita ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 			
<p>1. Dilarang men-</p> <p>a. Pengutipan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Struktur dan kaidah teks iklan Interpretasi teks iklan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks iklan mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks iklan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks iklan secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks iklan baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi struktur dan kaidah teks iklan.</p>
<p>Menginterpretasi makna teks iklan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Uraian seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p-</p>		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks iklan <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks iklan menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks iklan <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks iklan</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks iklan, baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa mencantumkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penulisan, dan sebagainya yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, termasuk untuk tujuan promosi, iklan, dan lain-lain. 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 		<p>dan kaidah teks iklan</p> <ul style="list-style-type: none"> • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menginterpretasi makna teks iklan baik secara lisan maupun tulisan 			
<p>3. Membandingkan teks iklan baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan teks iklan • Memproduksi teks iklan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca dua buah teks iklan • mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks iklan yang dibaca. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks iklan yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi membandingkan dan memproduksi teks iklan.</p>
<p>4. Memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>5. Menuliskan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks iklan <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks iklan yang dibaca. • menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks iklan yang dibaca. 	<p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks iklan yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan terbatas. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <ol style="list-style-type: none"> 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks iklan yang dibaca. • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 			
<p>3. Menganalisis teks iklan baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analiss teks iklan • Menyunting teks iklan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks iklan • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks iklan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks iklan • secara individual peserta didik diminta menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi menganalisis dan menyunting teks iklan</p>
<p>4. Menyunting teks iklan, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks iklan 	<p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks iklan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau untuk tujuan lain yang bersifat sosial, budaya, atau ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang bersifat sosial, budaya, atau ilmiah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks iklan • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks iklan <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks iklan • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menyunting teks iklansesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
<p>3. Mengidentifikasi karakteristik teks iklan, baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik teks iklan • Abstraksi teks iklan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang karakteristik karakteristik teks iklan • mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks iklan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks iklan • secara individual peserta didik diminta menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi karakteristik dan abstraksi teks iklan.</p>
<p>4. Mengabstraksi teks iklan, baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>5. Menyunting dan menyebutkan sumber: laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang bersifat sosial, budaya, atau ilmiah.</p>		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengalihan hak cipta. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks iklan <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang karakteristik teks iklan • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks iklan <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks iklan • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengabstraksi teks iklan secara lisan maupun tulisan 	<p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks iklan</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
<p>3. Mengenal bentuk dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks iklan • Konversi teks iklan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks iklan • mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks iklan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks iklan • secara individual peserta didik diminta mengonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII (WAJIB)</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi kaidah-kaidah penulisan teks iklan</p>
<p>4. Mengkonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks iklan <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks iklan menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks iklan <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks iklan membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks iklan</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA	Kelas/Semester : XI / 1	KD : 3.1, 4.1 dan 3.2, 4.2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	Pertemuan ke : 1
Materi : Isi teks Prosedur		

A. TUJUAN

1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kegaraman, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi **Isi Teks Prosedur** yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi **Isi Teks Prosedur** yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa) Lembar penilaian Buku: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar. Slide power point Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.	Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus ➤ Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
---	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Isi teks prosedur
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Isi teks prosedur
	Collaboration Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Isi teks prosedur
	Communication Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Isi teks prosedur Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
----------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,20..
Guru Mata Pelajaran

.....
Nip.

.....
Nip.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA	Kelas/Semester : XI / 1	KD : 3.1, 4.1 dan 3.2, 4.2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	Pertemuan ke : 2
Materi : Unsur-unsur kebahasaan teks prosedur		

A. TUJUAN	<p>1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi Isi Teks Prosedur yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi Isi Teks Prosedur yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
------------------	--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa) Lembar penilaian Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar. Slide power point Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.	Alat/Bahan : ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus ➢ Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Unsur-unsur kebahasaan teks prosedur</i></p>
	<p>Critical Thinking</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Unsur-unsur kebahasaan teks prosedur</i></p>
	<p>Collaboration</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Unsur-unsur kebahasaan teks prosedur</i></p>
	<p>Communication</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p>
	<p>Creativity</p> <p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Unsur-unsur kebahasaan teks prosedur</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
----------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah
.....20..
Guru Mata Pelajaran

.....
Nip.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hana Nur Hafidha, UIN Suska Riau

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Penilaian Proyek (lihat lampiran)

Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll

Penilaian Produk (lihat lampiran)

Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XII/Ganjil
Alokasi waktu : 2 JP (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	A. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 memahami struktur dan kaidah teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 menjelaskan pengertian teks berita 3.1.2 menentukan struktur dan ciri teks berita 3.1.3 menginterpretasikan makna teks berita 3.1.4 membandingkan teks berita dengan teks lain 3.1.5 memproduksi teks berita
4.1 menginterpretasi makna teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan	4.1.1 menganalisis teks berita 4.1.2 menyunting teks berita 4.1.3 mengidentifikasi teks berita 4.1.4 mengabstraksi teks berita 4.1.5 mengevaluasi teks berita 4.1.6 mengonversi teks berita

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian teks berita
2. Menentukan struktur dan ciri teks berita
3. menginterpretasikan makna teks berita
4. membandingkan teks berita dengan teks lain
5. memproduksi teks berita
6. menganalisis teks berita
7. menyunting teks berita
8. mengidentifikasi teks berita
9. mengabstraksi teks berita
10. mengevaluasi teks berita
11. mengonversi teks berita

C. Materi Pembelajaran

1. **Fakta:** contoh teks berita
2. **Konsep:**
 - Definisi teks berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ciri-ciri teks berita
- Struktur teks berita
- Isi dan makna teks berita
- Memproduksi teks berita

3. Prinsip:

- Menganalisis teks berita
- Menyunting teks berita
- Mengidentifikasi teks berita
- Mengabstraksi teks berita
- Mengevaluasi teks berita
- Mengonversi teks berita kedalam teks lain

4. Prosedur:

- Teknik Menganalisis teks berita
- Teknik Menyunting teks berita
- Teknik Mengidentifikasi teks berita
- Teknik Mengabstraksi teks berita
- Teknik Mengevaluasi teks berita
- Teknik Mengonversi teks berita kedalam teks lain

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: scientific learning
2. Metode pembelajaran: discovery learning

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2x45 menit)	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>Guru:</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik dalam disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema /kegiatan sebelumnya • Mengingatnkan materi sebagai persyarat bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 	<p>20 menit</p>

Pemberian Acuan

- Apabila materi/tema/kegiatan ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan tentang:
Definisi teks berita
Ciri-ciri teks berita
Struktur teks berita
Isi dan makna teks berita
Memproduksi teks berita
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - Mengajukan pertanyaan.
- Memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
 - Memberitahuakn tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
 - Pembagian kelompok belajar
 - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti		
Sintak model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>isi teks berita</i> .	55 menit
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>isi teks berita</i>	
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>isi teks berita</i>	
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>isi teks berita</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup		
	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
	<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomer urut peringkat untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Mengagendakan pekerjaan rumah. <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa ditugaskan untuk berlatih menganalisis teks cerita sejarah tugas siswa ditulis di buku kerja. b) Peserta didik diminta menganalisis kaidah kebahasaan sekaligus berlatih menyunting teks cerita sejarahh, kemudian harus dipresentasikan dikelas. Agar semua dapat mempresentasikan hasil kerjanya. <p>Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Tes tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/essai
2. Tes lisan

b. Penilaian kompetensi keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara
 - a) Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok
 - b) Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok
 - c) Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi
- 2) Portofolio untuk kerja
 - a) Laporan tertulis individu/kelompok
- 3) Produk

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a) Remedial

- Remedial dapat diberikan pada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai nilai Kompetensi Dasar.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Guru akan memberikan tugas kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.

Pengayaan

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.

Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih, sesuai dengan kesepakatan dengan peserta didik

Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas lagi.

- a. Mengonversi teks berita

c) Media dan Sumber Pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Media Pembelajaran**

- Handout teks berita
- Ringkasan materi teks berita dibuat guru
- Lembar kerja siswa
- Infocuss

- **Sumber Belajar**

- Buku siswa bahasa Indonesia SMA kelas XII (WAJIB)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Nip.

.....,20..

Guru Mata Pelajaran

.....
Nip.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



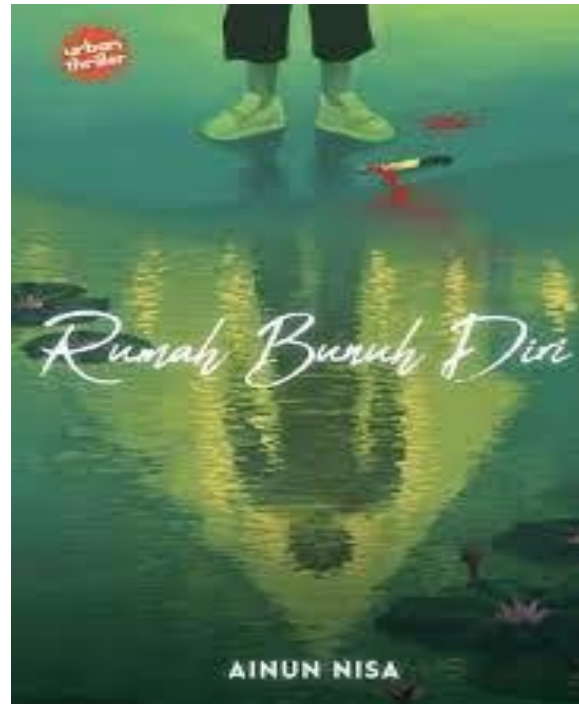
Sinopsis Novel Rumah Bunuh Diri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama Novel	: Rumah Bunuh Diri
Nama Penulis	: Ainun Nisa
Penerbit	: Noura Books
Tanggal dan tahun	: 1 Juli 2021
Jumlah halaman	: 189 Halaman
ISBN	: 978-623-242-267-4

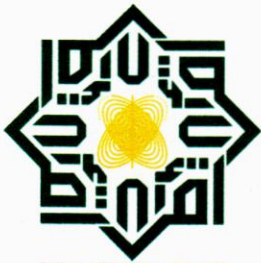
Rumah bunuh diri merupakan debut penulisnya, Ainun Nisa. Meskipun debut, narasi yang disampaikan seolah menunjukkan bahwa penulisnya telah lama berkecimpung di dunia kepenulisan. Novel ini bercerita tentang seorang anak perempuan yang baru lulus SMA yang kebetulan pindah ke sebuah kompleks elit. Namanya Adrianna Valhalla, ia mengidap anxiety disorder atau yang kita kenal dengan gangguan kecemasan. Sayangnya, rumah yang saat ini ia tinggali adalah rumah terkutuk yang terkenal dengan nama Rumah Bunuh Diri. Julukan



tersebut didapat karena banyaknya kasus kematian akibat bunuh diri yang terjadi di rumah itu. Adrianna pun semakin cemas.

Namun hal itu terobati dengan kehadiran tujuh teman barunya yaitu Peter, Ethan, Harry, Toby, Nick, Juna, dan Samuel yang membuat ia nyaman. Suatu ketika mereka menemukan mayat di taman dan mereka pun terseret dalam game werewolf yang mematikan. Sementara anak yang tinggal di rumah itu mengakhiri hidup mereka sendiri. Karena itulah orang-orang menyebutnya rumah bunuh diri. Namun, Adrianna yang baru pindah sudah depresi sejak awal dan tinggal di rumah tersebut malah membuatnya menemukan tujuh teman baru sekaligus, yang dia sebut The Boys. Hidupnya yang sepi, kini riuh kembali. Hingga malam penuh tragedi itu datang. Ketika mereka menemukan mayat di taman dan terjebak dalam permainan Werewolf yang mengancam nyawa. Untuk blurbnya cukup menarik dan membuat penasaran. Namun sayangnya tidak tereksekusi dengan baik. Unsur thriller nya kurang terasa. Pengembangan karakternya pun sama sekali tidak ada. Lalu cara penceritaan nya yang agak bertele-tele.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/2054/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 Februari 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Syahdila Nurahmi
NIM : 11911122891
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1467/Un.04/UPT.I/HM.02.1/02/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Syahdila Nurahmi
NIM : 11911122891
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 8 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Februari 2023
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP. 196811081998031002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2846/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 14 Februari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Syahdila Nurahmi**
NIM : 11911122891
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Deiksis dalam Novel Rumah Bunuh Diri dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Uin Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Februari 2023 s.d 14 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53848
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2846/2023 Tanggal 15 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

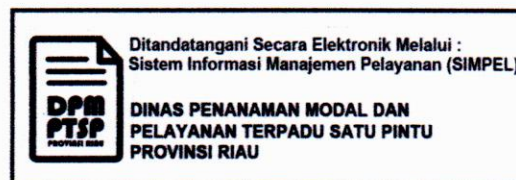
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SYAHDILA NURAHMI |
| 2. NIM / KTP | : | 119111228910 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS DEIKSIS DALAM NOVEL RUMAH BUNUH DIRI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Syahdila Nurahmi, lahir di Kampar, 28 November 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Musar dan almarhumah ibu Detiefrina. Memiliki orang tua yang sangat hebat hingga penulis bisa berada di kiran tulisan ini, dengan keluarga yang penuh dengan cinta kasih. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:



1. 2006-2012 SDN 024 Petapahan Jaya, Kec Tapung, Kab Kampar.
2. 2012-2015 SMPN 3 Tapung, Kec Tapung, Kab Kampar.
3. 2015-2018 SMAN 3 Tapung, Kec Tapung, Kab Kampar.
4. 2019-sekarang Uin Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Deiksis dalam Novel Rumah Bunuh Diri Karya Ainun Nisa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”** di bawah bimbingan Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.